BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah suatu gambaran atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam kesatuan yang utuh dan berfungsi. Perancangan sistem menggambarkan secara keseluruhan tentang sistem yang akan dibangun sebelum dilakukan pengkodean ke dalam suatu bahasa pemrograman. Perancangan sistem sangat bergantung kepada hasil analisis, karena perancangan sistem dibangun berdasarkan hasil analisis.

Pada tahapan perancangan sistem antara lain dilakukan perancangan untuk format masukan layar program, rancangan hasil atau keluaran program, perancangan basis data yang sesuai dengan file dan atribut yang ada pada analisis penyimpanan data dan perancangan menu program yang menjelaskan menu yang akan kita gambarkan untuk membangun perangkat lunak berisi alur proses program mulai dari masukan sampai keluaran serta bagan-bagan yang terkait dalam proses perancangan sistem yang diusulkan, yakni diagram konteks, DFD (*data flow diagram*) serta kamus data yang diusulkan.

4.1.1 Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan suatu kegiatan pengembangan prosedur dan proses yang sedang berjalan dan bertujuan untuk menghasilkan perancangan sistem pelayanan kecantikan yang terkomputerisasi dalam proses pengolahan data

konsumen pada pelayanan *facial* dan salon, proses pengolahan data transaksi, data member sampai dengan pembuatan laporan pemasukan yang bisa terintegrasi dengan *database*. Perancangan sistem yang dibuat tidak mengalami perubahan yang cukup besar dari sistem yang berjalan. Perancangan yang diusulkan ini merupakan langkah untuk lebih mengefektifkan dan mengefisienkan sistem yang lama dengan menggunakan sistem yang baru.

4.1.2 Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Sistem informasi pelayanan kecantikan di Farina *Beauty Clinic* ini memiliki beberapa prosedur yang telah dijabarkan pada sub bab sebelumnya, serta dari hasil analisis yang dilakukan tersebut, maka penulis akan mencoba merancang sistem baru yang diusulkan dengan penekanan khusus pada pembangunan aplikasi berbasis web yang diharapkan dapat membantu kelancaran jalannya sistem.

Pada prosedur yang diusulkan ini, penulis melakukan beberapa perubahan dalam hal proses reservasi pelayanan *facial* dan salon, proses pencarian ruangan serta terapis atau pegawai salon yang tersedia, data konsumen, pendaftaran member dan proses pembuatan laporan harian pemasukan yang awalnya dilakukan dengan menggunakan *spreadsheet* akan diganti menjadi proses yang mampu terintegrasi dengan *database* menggunakan sebuah aplikasi program berbasis *desktop*.

4.1.3 Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Dalam perancangan prosedur yang diusulkan ini mencangkup gambaran umum sistem informasi pelayanan kecantikan yang meliputi data-data serta proses apa saja yang terlibat dalam sistem informasi pelayanan kecantikan ini. Adapun prosedur sistem informasi pelayanan kecantikan yang diusulkan pada *Farina Beauty Clinic* Karawang yaitu :

a. Prosedur Pelayanan Jasa Facial

1. Konsumen melakukan reservasi ke bagian *frontdesk* di Farina baik melalui via telpon atau sms, web maupun datang secara langsung dengan cara memberikan identitas diri untuk melakukan reservasi.
2. Melalui data diri yang telah diberikan oleh konsumen tersebut, kemudian bagian *frontdesk* yang menjadi admin melakukan input data reservasi.
3. Ketika waktu pelaksanaan *treatment*, beberapa jam sebelum waktu *treatment* admin akan menghubungi konsumen untuk proses konfirmasi (jika konsumen melakukan reservasi melalui *website* atau via telpon) atau admin akan memanggil konsumen jika dia sudah berada di ruang tunggu untuk melakukan konfirmasi kehadiran konsumen tersebut. Konsumen yang ketika waktu perawatan tapi belum datang juga akan digantikan posisinya oleh konsumen lain. Resepsionis kemudian mengantarkan konsumen ke ruangan perawatan dan memberikan surat pengantar *facial* bagi

konsumen yang melakukan *facial* dan memberikan surat pengantar salon bagi konsumen yang ingin melakukan salon.

4. Setelah konsumen selesai melakukan *treatment*, kemudian admin melakukan input pelayanan yang dilakukan melalui surat pengantar facial dan salon yang telah diisi oleh terapis maupun petugas salon.
5. Konsumen melakukan pembayaran atas pelayanan yang telah dilakukan, kemudian admin mencetak nota pembayaran untuk diberikan kepada konsumen.
6. Kemudian admin mencetak laporan tindakan harian untuk divisi salon dan facial yang kemudian diserahkan kepada manager operasional.

b. Prosedur Pelayanan Menjadi Member

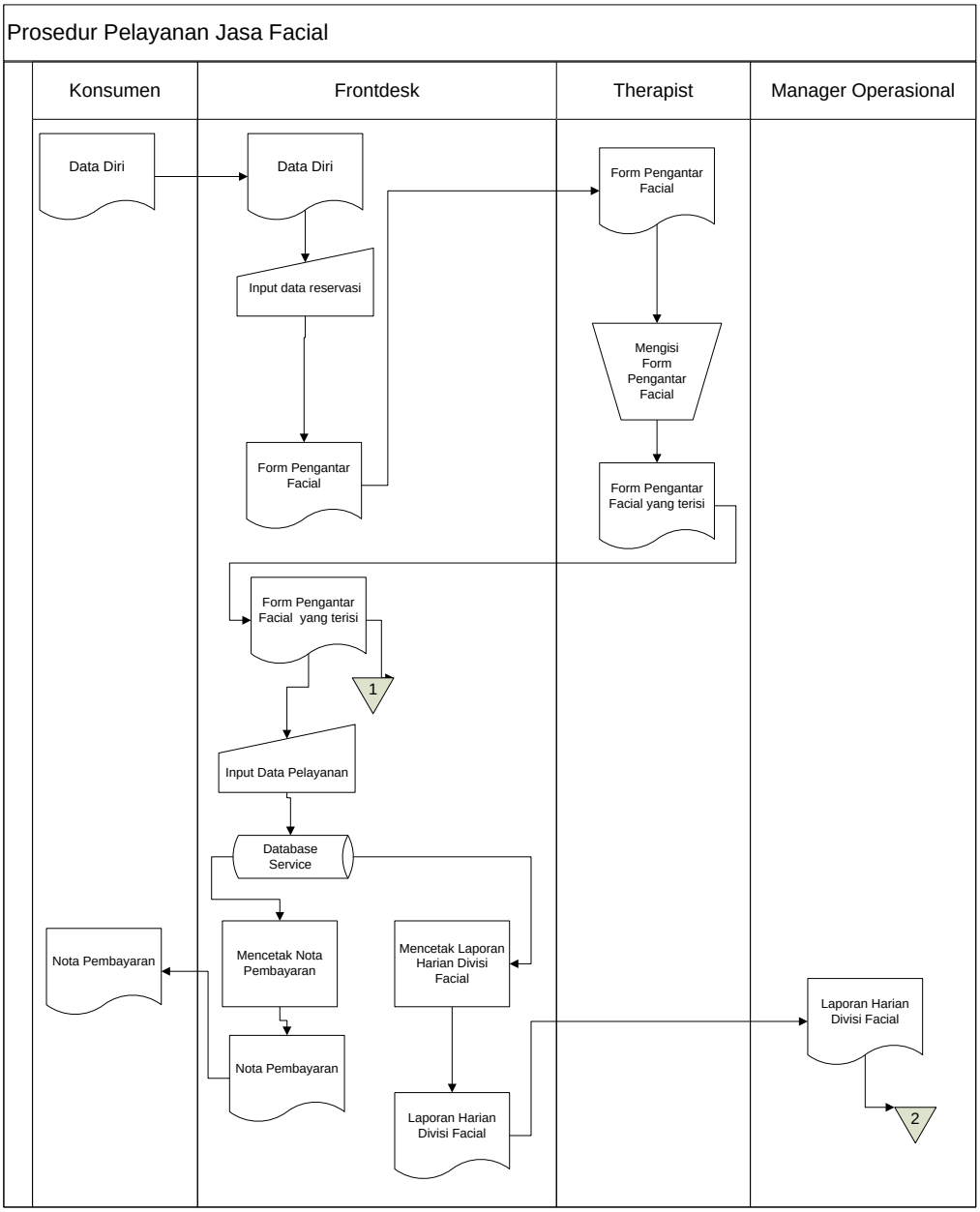
1. Konsumen yang ingin menjadi member memberikan data diri yang dibutuhkan untuk menjadi seorang member.
2. *Frontdesk* yang menjadi admin kemudian melakukan input data calon member dan memasukkanya ke dalam *database*.
3. Setelah input data selesai, konsumen melakukan pembayaran sebanyak dua puluh lima ribu rupiah.
4. Admin mencetak nota pembayaran untuk member setelah konsumen melakukan pembayaran.
5. Admin kemudian mencetak laporan calon member untuk diberikan kepada bagian produksi dan manager operasional.

6. Bagian Produksi melakukan proses pembuatan kartu member.
7. Kartu member yang sudah jadi kemudian dberikan kepada admin untuk kemudian diarsipkan yang nantinya akan diberikan kepada member.

4.1.3.1 Flow Map

Pada *flow map* sistem informasi pelayanan kecantikan yang diusulkan ini tidak banyak terjadi perubahan diprosedur yang sedang berjalan. Perbedaannya terdapat pada cara pengolahan data saja, dimana pada prosedur yang diusulkan pengolahan data pelayanan jasa pendaftaran member, *facial*, salon sampai pembuatan laporan pemasukan dilakukan dengan menggunakan *database*.

Dalam aplikasi *database* ini semua data yang dibutuhkan dalam proses pengolahan data pada pelayanan kecantikan di Farina *Beauty Clinic* sudah terintegrasi dalam satu *database* yang terpusat di frontdesk. Dengan sistem yang dibuat berbasis komputerisasi ini maka proses pelayanan kecantikan, pendaftaran member baru serta pembuatan laporan dapat dilakukan secara otomatis dengan meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi. Berikut merupakan Flowmap yang diusulkan di Farina *Beauty Clinic* :

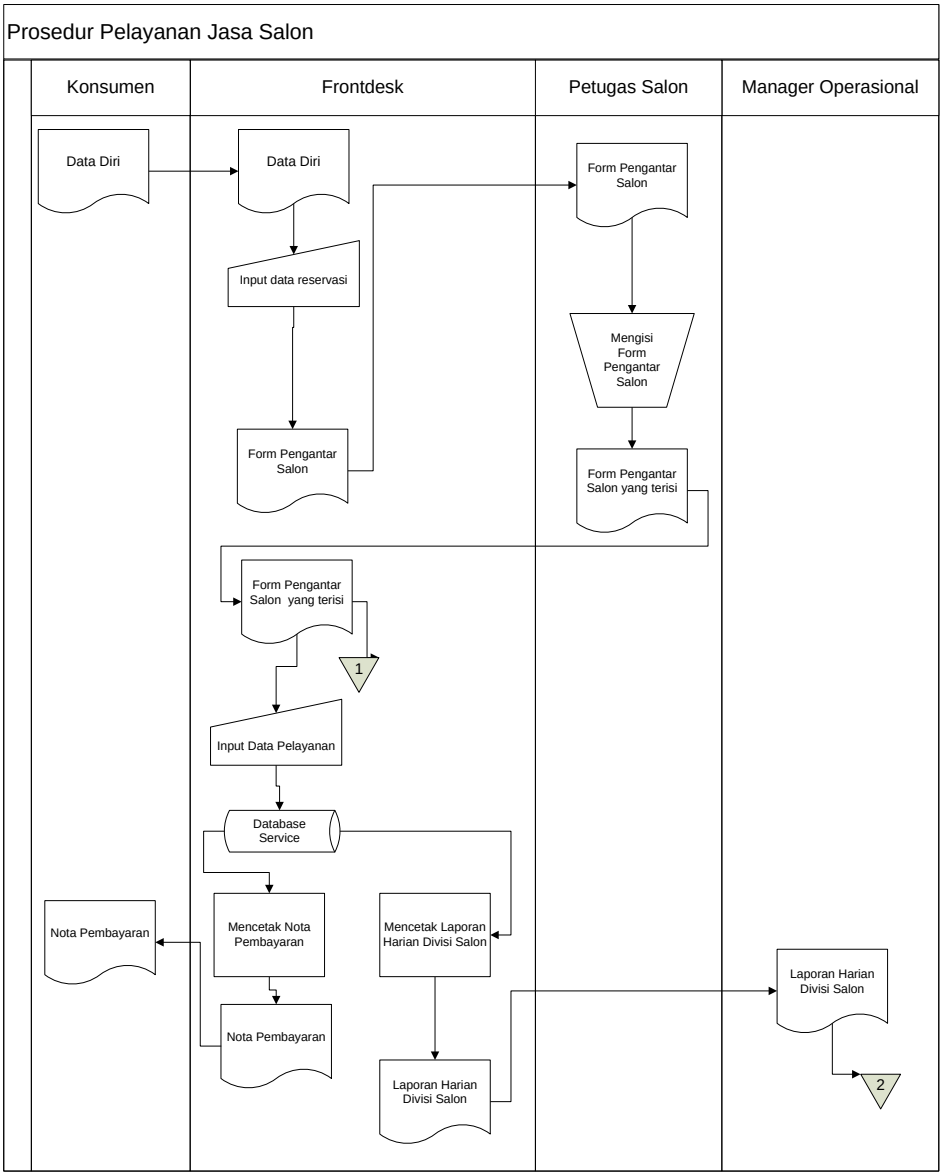


Gambar 4.1 Flowmap Pelayanan Facial yang diusulkan

Keterangan

1 : Arsip Form Pengantar Facial yang terisi

2 : Arsip Laporan Harian Divisi Facial

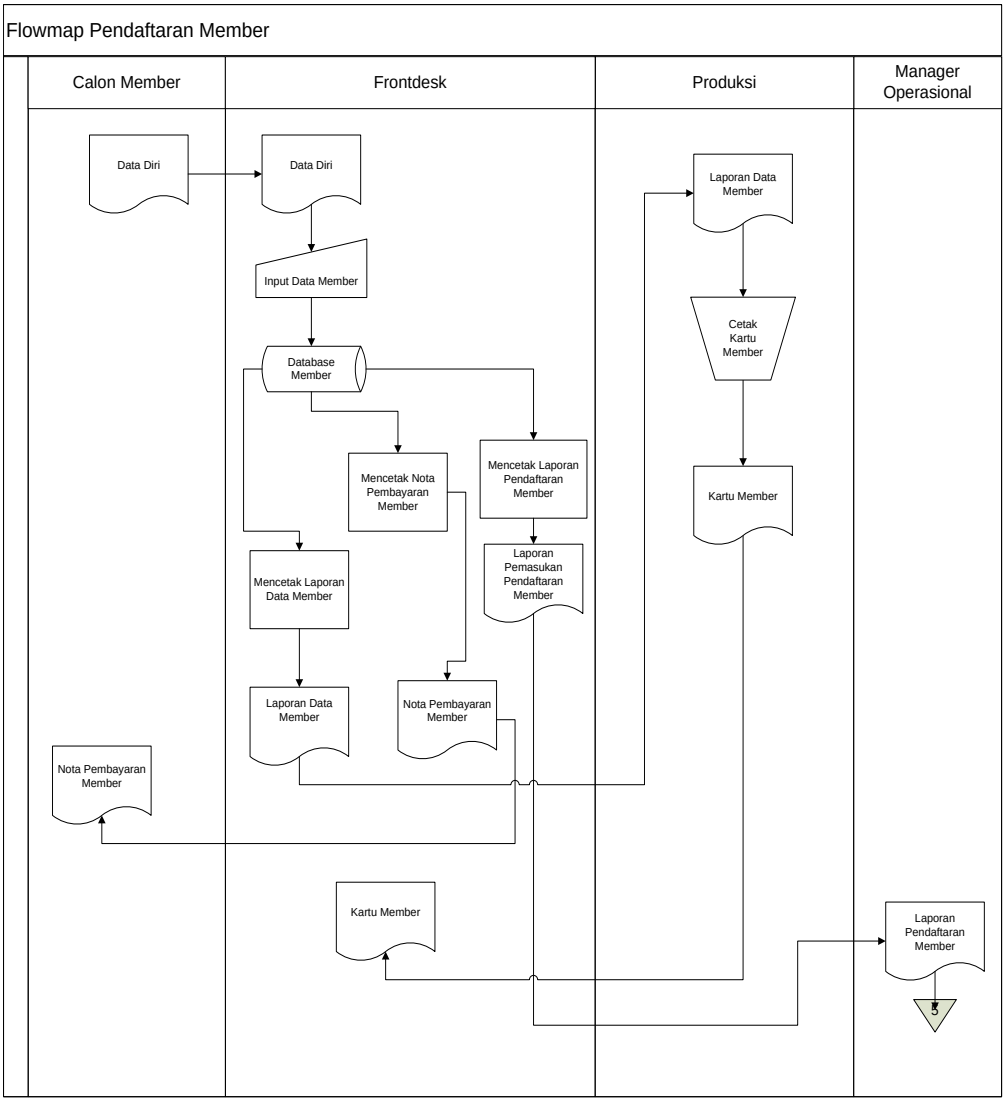


Gambar 4.2 Flowmap Pelayanan Salon yang diusulkan

Keterangan

3 : Arsip Form Pengantar Salon yang terisi

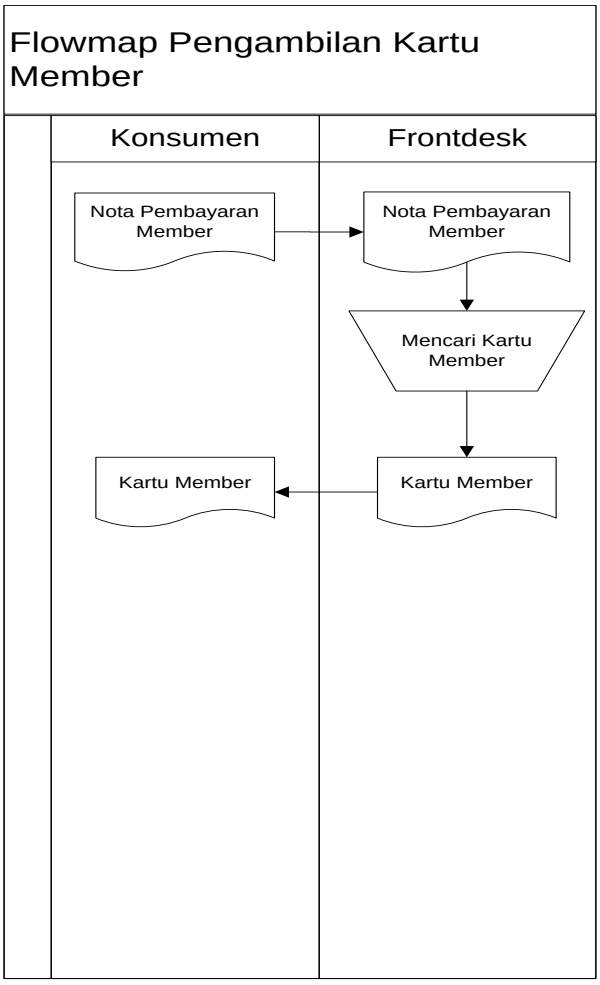
4 : Arsip Laporan Harian Divisi Salon



Gambar 4.3 Flowmap Pelayanan Member yang diusulkan

Keterangan

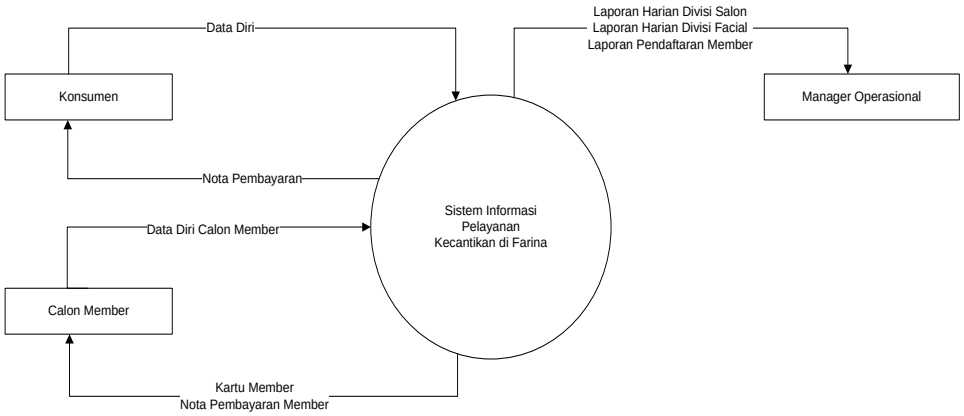
5 :Arsip Laporan Pemasukan Pendaftaran Member



Gambar 4.4 Flowmap Pengambilan Kartu Member yang diusulkan

4.1.3.2 Diagram Konteks

Diagram konteks ini dibuat untuk membatasi sistem dan menunjukkan adanya interaksi sistem dengan komponen diluar sistem, yang dimana merupakan gambaran sistem secara luas. Berikut ini merupakan gambaran diagram konteks dari sistem yang akan di bangun:



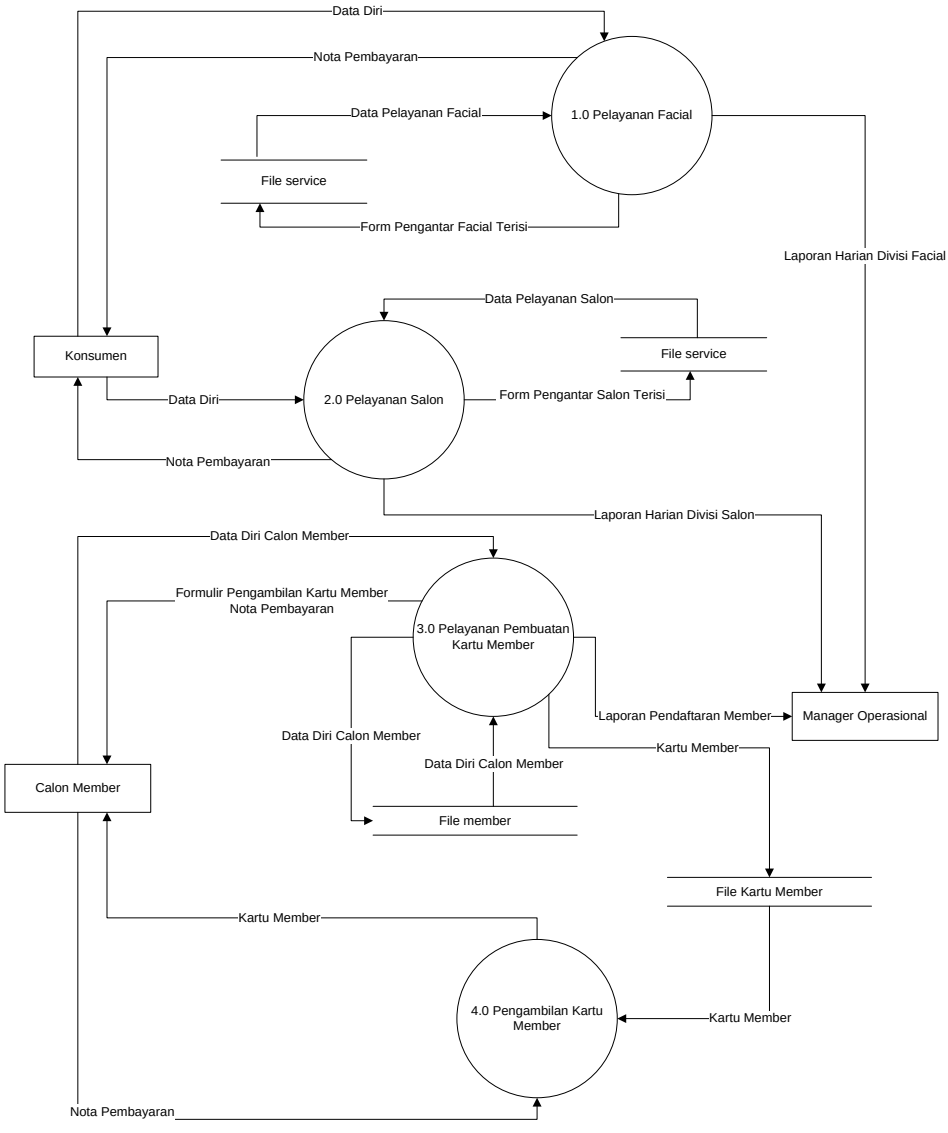
Gambar 4.5 Diagram Konteks yang diusulkan

4.1.3.3 Data Flow Diagram Yang Diusulkan

Data Flow Diagram (DFD) adalah teknik grafis yang menggambarkan aliran informasi dan perubahan yang digunakan sebagai perpindahan data dari masukan ke keluaran, DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangakan lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. Analisis dari Data Flow Diagram pada Farina *Beauty Clinic* adalah sebagai berikut :

4.1.3.3.1 Data Flow Diagram Level 1 Yang Diusulkan

Data flow diagram level 1 yang diusulkan akan menerangkan proses pelayanan *facial*, pelayanan salon, pelayanan pembuatan kartu member dan proses pengambilan kartu member. *Data flow diagram* level 1 yang diusulkan adalah sebagai berikut:

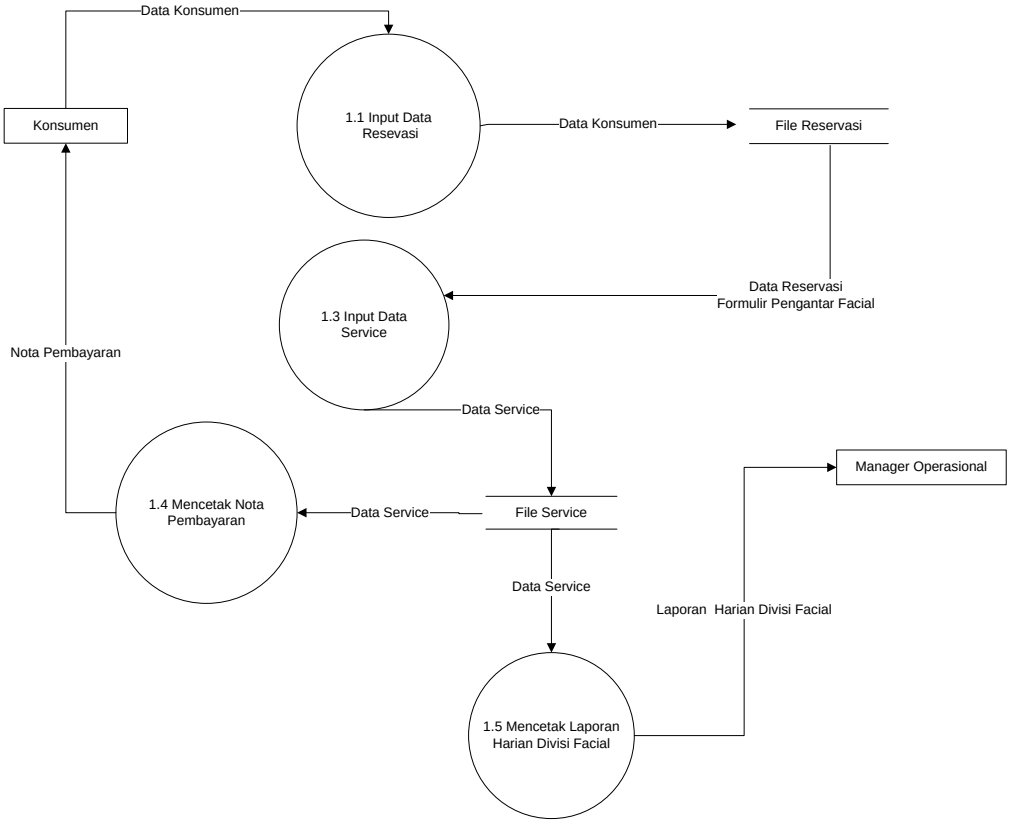


Gambar 4.6 Data Flow Diagram Level 1 Yang Diusulkan

4.1.3.3.2 Data Flow Diagram Level 2 Proses 1 yang Diusulkan

Data flow diagram level 2 proses 1 sistem yang diusulkan menerangkan tentang proses pelayanan jasa *facial* yang diusulkan mulai dari input reservasi, pelayanan, cetak nota pembayaran sampai proses pencetakan laporan pemasukan harian divisi *facial* yang terdiri dari dua entitas dan empat proses.

Dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



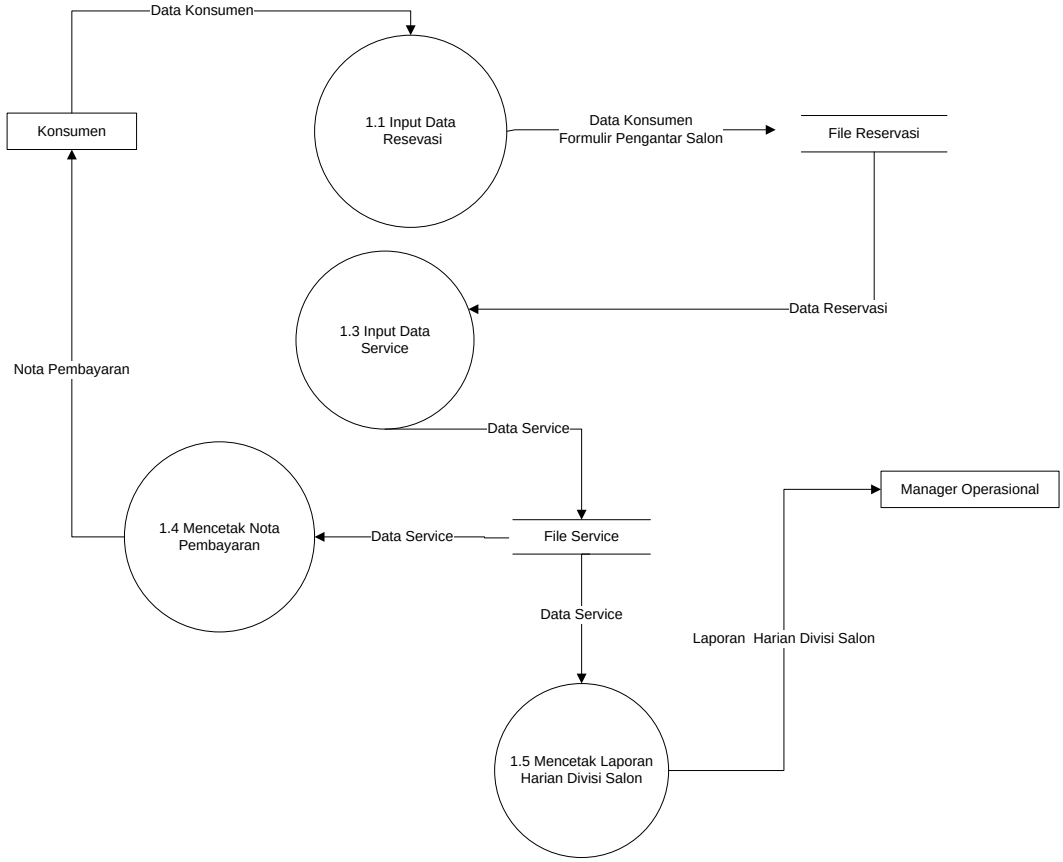
Gambar 4.7 Data Flow Diagram Level 2 Proses 1 Yang Diusulkan

4.1.3.3.3 Data Flow Diagram Level 2 Proses 2 yang Diusulkan

Data flow diagram level 2 proses 2 sistem yang diusulkan menerangkan tentang proses pelayanan jasa salon yang diusulkan mulai dari input reservasi,

pelayanan, cetak nota pembayaran sampai proses pencetakan laporan pemasukan harian divisi salon yang terdiri dari dua entitas dan empat proses.

Dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



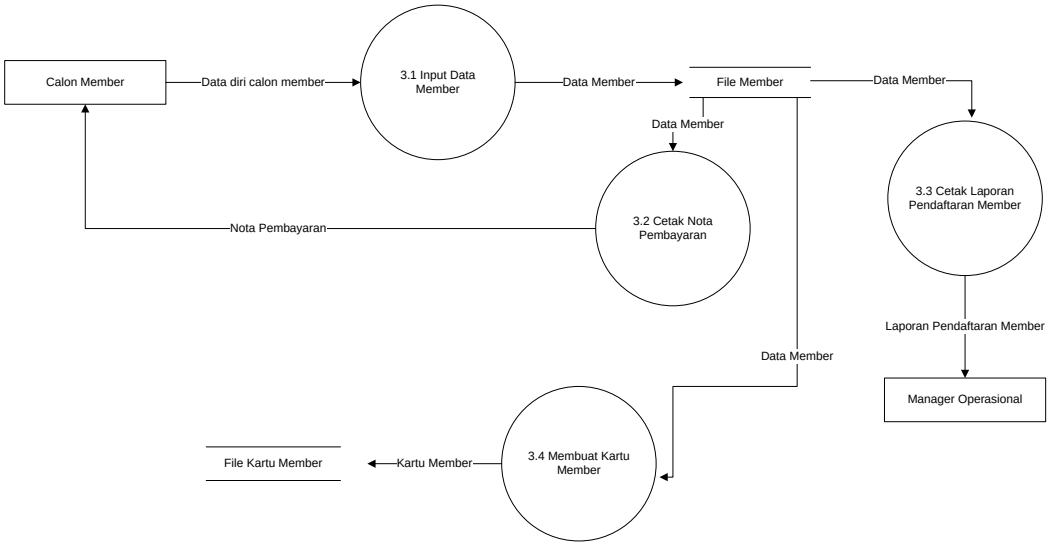
Gambar 4.8 Data Flow Diagram Level 2 Proses 2 Yang Diusulkan

4.1.3.3.4 Data Flow Diagram Level 2 Proses 3 Yang Diusulkan

Data flow diagram level 2 proses 3 sistem yang diusulkan menerangkan tentang proses pelayanan pembuatan karu member, dimulai dari melakukan input data member, membuat nota pembayaran serta formulir pengambilan kartu

member, pencetakan laporan pendaftaran member yang diberikan kepada manager operasional, sampai dengan pembuatan kartu member.

Data Flow Diagramnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.9 Data Flow Diagram Level 2 Proses 3 Yang Diusulkan

4.1.3.4 Kamus Data

Kamus data adalah katalog data kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mengidentifikasikan data yang mengalir dalam sistem dengan lengkap.

Kamus data berfungsi membantu pemakai dan analis sistem untuk mengartikan aplikasi secara detail sehingga pemakai dan analis sistem mempunyai dasar dan pengertian yang sama tentang masukan, keluaran, penyimpanan dan proses dalam sebuah sistem informasi.

Berikut adalah kamus data yang mengalir dari Sistem Informasi Pelayanan Kecantikan di Farina *Beauty Clinic*:

1. Nama Arus Data : Data Konsumen

   Alias : -

   Aliran Data : Konsumen – Proses 1.1, Proses 1.1 – Database Reservasi, File Reservasi – Proses 1.2, Konsumen – Proses 2.1, Proses 2.1 – File Reservasi, File Reservasi – Proses 2.2

   Struktur Data : nama, contact, book_date, pesan

2. Nama Arus Data : Form Pengantar Facial

   Alias : -

   Aliran Data : Proses 1.1 – File Reservasi

   Struktur Data : nama_lengkap,book_date, nama_ruang, jenis_perawatan, ket

3. Nama Arus Data : Data Reservasi

   Alias : -

   Aliran Data : File Reservasi – Proses 1.2, File Reservasi – Proses 2.2

   Struktur Data : id_rsvp, nama, contact, rsvp_date, book_date, pesan, konf_date, status

4. Nama Arus Data : Data Service

   Alias : -

   Aliran Data : File Service – Proses 1.4, File Service – Proses 1.5, File Service – Proses 2.4, File – Proses 2.5

Struktur Data :id_service, book_date, nama_admin, nama, nama_member, nomor_reservasi, nama_terapis, nama_ruang, contact, jumlah, status, bayar

5. Nama Arus Data : Nota Pembayaran

   Alias : -

   Aliran Data : Proses 1.4 – Kosumen, Proses 2.4 – Kosumen

   Struktur Data :,nama, nama_member, jenis_perawatan, bayar

6. Nama Arus Data : Laporan Harian Divisi Facial

   Alias : -

   Aliran Data : Proses 1.5 – Manager Operasional

   Struktur Data : id_service, tgl, terapis, jenis_pembayaran, bayar

7. Nama Arus Data : Form Pengantar Salon

   Alias : -

   Aliran Data : Proses 2.1 – File Reservasi

   Struktur Data :nama_lengkap, jk, nama_terapis, book_date, nama_ruang, jenis_perawatan

8. Nama Arus Data : Laporan Harian Divisi Salon

   Alias : -

   Aliran Data : Proses 2.5 – Manager Operasional

   Struktur Data : id_service, tgl, terapis, jenis_pembayaran, bayar

9. Nama Arus Data : Data Member

   Alias : -

   Aliran Data : Proses 1.3 – File Service, Proses 2.3 – File Service, Calon Member – Proses 3.1, Proses 3.1 – File Member, File Member – Proses 3.2, File Member – Proses 3.3, File Member – Proses 3.4

   Struktur Data : id_member, nama_member, tmp_lahir, tgl_lahir, alamat, kota, tlp_kantor, telp_rumah, hp_member, email_member, pekerjaan_member, jns_kel, create_at

10. Nama Arus Data : Laporan Pendaftaran Member

    Alias : -

    Aliran Data : Proses 3.3 – Manager Operasional

    Struktur Data : nama_member, alamat, email_member,hp_member

11. Nama Arus Data : Kartu Member

    Alias : -

    Aliran Data : Proses 3.4 – Arsip Kartu Member

    Struktur Data : nama member, id member

4.1.4 Perancangan Basis Data

Perancangan Basis Data merupakan proses pembentukan basis data yang merupakan tahapan yang sangat menentukan bagi terciptanya sistem informasi yang baik. Berikut ini tahapan-tahapan dari perancangan basis data :

1. Normalisasi
2. Relasi tabel
3. Entity Relationship Diagram (ERD)
4. Struktur file
5. Kodefikasi

4.1.4.1 Normalisasi

Normalisasi adalah proses pengelompokan data elemen menjadi tabel-tabel yang menunjukkan entity dan relasinya. Suatu tabel dianggap optimal jika tidak menimbulkan masalah saat data diperbaharui atau data dihapus.

1. Bentuk Tidak Normal (*Unnormalized Form*)

   Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan disimpan, tidak ada keharusan mengikuti suatu format tertentu, dapat saja data tidak lengkap atau terduplikasi dan data dikumpulkan apa adanya.

   Berikut ini merupakan bentuk tidak normal:

Pelayanan : {nama, contact, book_date, pesan, nama, book_date, nama_ruang, jenis_perawatan, id_rsvp, nama, email, contact, rsvp_date, book_date, pesan, konf_date, status, id_service, book_date, nama_admin, nama, nama_member, contact, hp_member, nama_terapis, nama_ruang, nomor_reservasi, contact, jumlah, status, bayar, nama, nama_member, jenis_perawatan, bayar, id_service, book_date, nama_terapis, jenis_pembayaran, bayar, nama, book_date, jenis_perawatan , id_service, book_date, nama_terapis, jenis_pembayaran, bayar, id_member, nama_member, tmp_lahir, tgl_lahir, alamat, kota, tlp_kantor,

telp_rumah, hp_member, email_member, pekerjaan_member, jns_kel, create_at, nama_member, alamat, email_member,hp_member, nama_member, id_member}

2. Bentuk Normal Pertama ((*First Norm Form (1NF))*

Tabel dikatakan dalam bentuk normal pertama jika dan hanya jika setiap atribut bernilai tunggal (*Atomic Value*) untuk setiap barisnya. Berikut ini merupakan bentuk Normal Pertama yaitu :

Pelayanan : {nama, email, contact, book_date, pesan, ~~nama~~, ~~book_date~~, nama_ruang, jenis_perawatan, id_rsvp, ~~nama~~, ~~email~~, ~~contact~~, rsvp_date~~,~~ ~~book_date~~, ~~pesan~~, konf_date, status, sesi, ~~nama_terapis, ruang~~, id_service, ~~book_date~~, nama_admin, ~~nama~~, nama_member, nama_terapis, ~~nama_ruang~~, ~~contac~~t, ~~hp_member~~, jumlah, status, bayar, hp_member , ~~nama, nama_member, jenis_perawatan~~, ~~bayar~~, ~~id_service, book_date, nama_terapis~~, nomor_reservasi, jenis_pembayaran, ~~bayar, nama, book_date,~~ ~~jenis_perawatan~~, ~~id_service, book_date, nama_terapis~~, ~~jenis_pembayaran, bayar,~~ id_member, nama_member, tmp_lahir, tgl_lahir, alamat, kota, tlp_kantor, telp_rumah, hp_member, email_member, pekerjaan_member, jns_kel, create_at, ~~nama_member~~, ~~alamat~~, ~~email_member~~,~~hp_member~~ ~~, nama_member~~, ~~id_member}~~

3. Bentuk Normal Kedua ((*Second Norm Form (1NF))*

Suatu tabel dikatakan dalam bentuk normal kedua jika sudah melewati bentuk normal pertama dan semua atribut bukan kunci memiliki dependensi sepenuhnya terhadap kunci primer. Berikut ini merupakan bentuk normal kedua:

a. Rsvp : id_rsvp*, nama, email, contact, rsvp_date, book_date, pesan, konf_date, status, sesi

b. Service : id_service*, book_date, nama_admin, nama_terapis, nama_ruang, nama, nama_member, jumlah, status, bayar, contact_reservasi, hp_member

c. Member : id_member*, nama_member, tmp_lahir, tgl_lahir, alamat, kota, tlp_kantor, telp_rumah, hp_member, email_member, pekerjaan_member, jns_kel, create_at

4. Bentuk Normal Ketiga (*Third Norm Form (3NF))*

Tabel berada dalam bentuk normal ketiga (3NF) jika tabel berada dalam bentuk normal kedua setiap atribut bukan kunci tidak memiliki depedensi transitif. Normalisasi dilakukan untuk menghindari adanya redudansi *field-field* dari tabel.

a. Level_user : id_level*, level, keterangan

b. Member : id_member*, nama_member, tmp_lahir, tgl_lahir, alamat, kota, tlp_kantor, telp_rumah, hp_member, email_member, pekerjaan_member, jns_kel, create_at

c. Rsvp : id_rsvp*, nama, email, contact, rsvp_date, book_date, message, konf_date, status, id_sesi**, id_terapis**, id_ruang**

d. Ruang : id_ruang*, ruang, status, ket, id_s_kat**

e. Service : id_service*, book_date, id_admin**,id_rsvp**, id_terapis**, id_ruang**, jumlah, status, bayar, id_member**

f. service_detail : id_service**, id_s_kat**, id_s_item**, harga

g. s_item : id_s_item*, item, harga, ket, id_s_kat**

h. s_kategori : id_s_kat*, kategori, ket

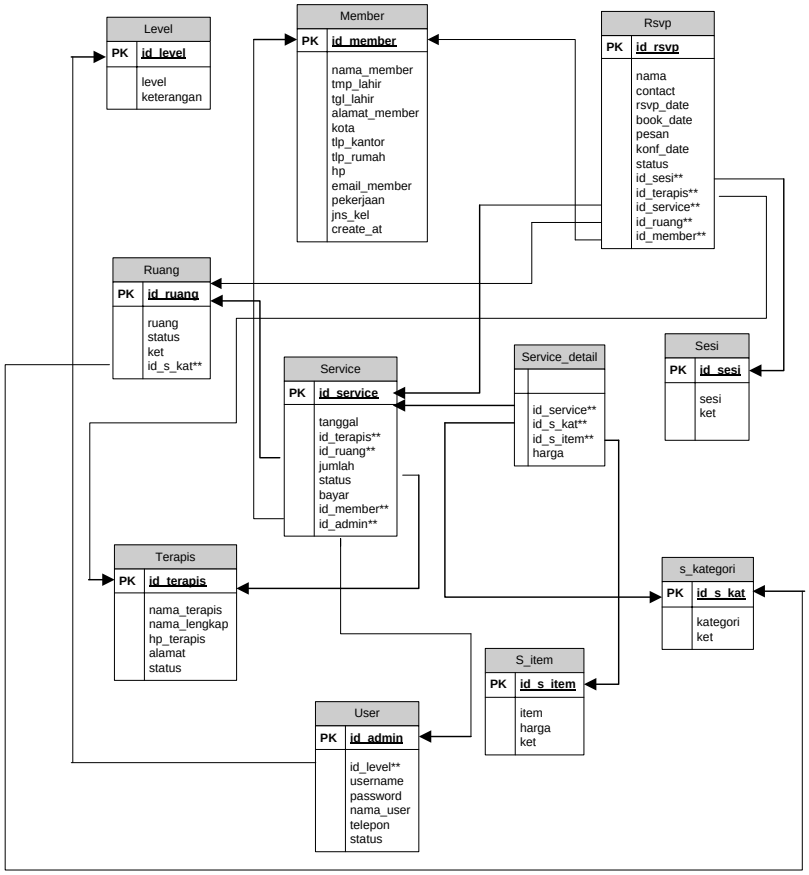
i. terapis : id_terapis*, nama_terapis, nama_lengkap, hp, alamat_terapis, id_s_kat**, status

j. user : id_admin*, id_level**, username, password, nama_user, email_user, telepon_user, id_session, status

k. sesi : id_sesi*, sesi, ket.

4.1.4.2 Relasi Tabel

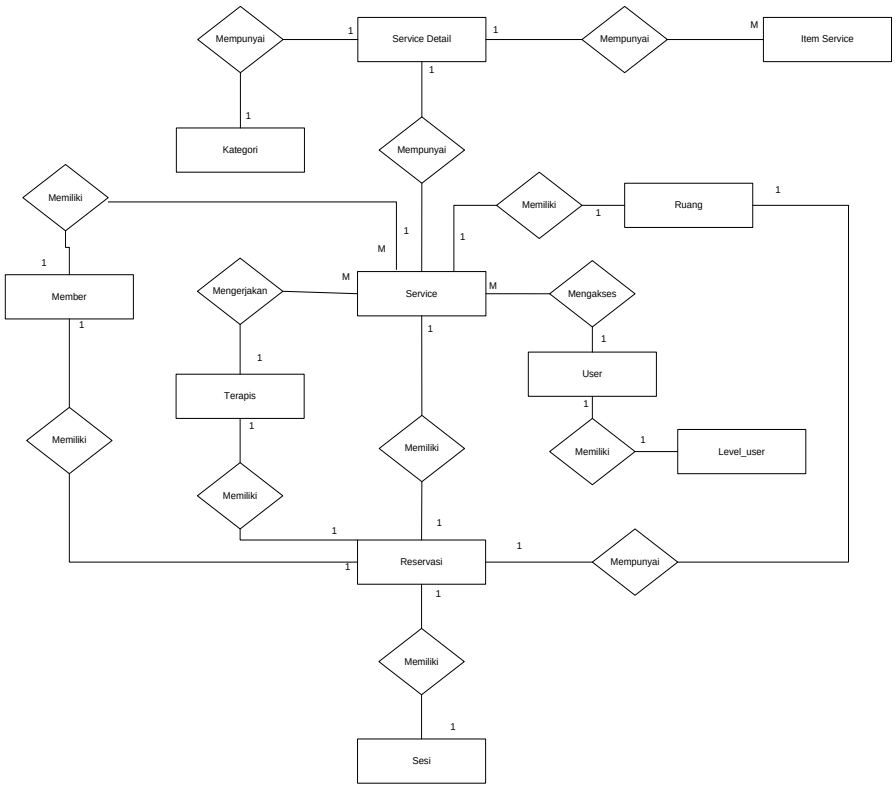
Relasi tabel merupakan proses pengelompokan data elemen menjadi tabel-tabel yang menunjukkan entity dan relasinya yang berfungsi untuk menentukan kunci yang mengakses data item atau merupakan *database relation* sedemikian rupa sehingga database tersebut menjadi dimodifikasi. Berikut ini digambarkan relasi antar tabel sistem informasi pelayanan kecantikan yang di usulkan di Farina *Beauty Clinic* :



Gambar 4.10 Relasi Tabel

4.1.4.3 Entity Relationship Diagram

Diagram hubungan antar entitas menggambarkan hubungan antar entitas sebagai dasar penentuan derajat relasinya (kardinalitas). ERD akan digunakan untuk pembuatan relasi antar tabel di database.



Gambar 4.11 Entity Relationship Diagram

4.1.4.4 Struktur File

Dalam perancangan basis data dibutuhkan perancangan struktur file yang merupakan struktur penyimpanan data. Tujuan dari perancangan struktur file ini adalah untuk menentukan nama *field*, tipe *field*, panjang (*length*) dan keterangan *field* pada setiap file. Berikut ini struktur file yang digunakan pada program aplikasi yang diusulkan:

1. Tabel Level

   Nama tabel : Level

   Primary key : id_level

   Jumlah *Field* : 3

Tabel 4.1 Tabel Level User

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	id_level*	Int	11	No Id Level
2	level	Varchar	50	Jenis Level
3	keterangan	text		Keterangan Level

2. Tabel Member

Nama tabel : Member

Primary key : id_member

Jumlah *Field* : 13

Tabel 4.2 Tabel Member

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	id_member*	Int	11	No Id Member
2	nama_member	Varchar	100	Nama Member
3	tmp_lahir	Varchar	50	Tempat Lahir Member
4	tgl_lahir	Date		Tanggal Lahir Member
5	alamat	Varchar	100	Alamat Member
6	kota	Varchar	100	Kota Lahir Member
7	tlp_kantor	Varchar	50	Telpon Kantor Member
8	tlp_rumah	Varchar	50	Telpon Rumah Member
9	hp_member	Varchar	50	Nomor Handphone Member
10	email_member	Varchar	100	Alamat Email Member
11	pekerjaan_member	Varchar	50	Pekerjaan Member
12	jns_kel	Enum	(‘L’,’P’)	Jenis Kelamin Member
13	create_at	Datetime		Tanggal Menjadi Member

3. Tabel Reservasi

Nama tabel :Rsvp

Primary key : id_rsvp

Jumlah *Field* : 13

Tabel 4.3 Tabel Reservasi

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	id_rsvp*	Int	11	No Id Reservasi
2	nama	Varchar	100	Nama Perservasi
3	contact	Varchar	50	Nomor handphone pereservasi
4	rsvp_date	Datetime		Tanggal Melakukan Reservasi
5	book_date	Datetime		Tanggal *booking*
6	pesan	Text		Keterangan Pesan
7	konf_date	Datetime		Tanggal Pemesanan di Konfirmasi
8	status	Int	2	Kode Status Reservasi
9	id_sesi**	Int	11	Sesi Reservasi
10	id_terapis**	Int	11	No Id Terapis
11	id_service**	Int	11	No Id Service
12	id_ruang**	Int	11	No Id Ruang
13	id_member**	Int	11	No Id Member

4. Tabel Kategori

Nama tabel : s_kategori

Primary key : id_s_kat

Jumlah *Field* : 3

Tabel 4.4 Tabel Kategori

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	id_s_kat*	Int	11	No Id Jenis Kategori
2	kategori	Varchar	100	Jenis Kategori
3	keterangan	text		Keterangan Kategori

5. Tabel Service

Nama tabel : Service

Primary key : id_service

Jumlah *Field* : 10

Tabel 4.5 Tabel Service

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	id_service*	Int	11	No Id Service
2	tanggal	datetime		Tanggal Service
3	id_admin**	Int	11	No Id Admin
4	id_rsvp**	Int	11	No Id Reservasi
5	id_member**	Int	11	No Id Member
6	id_terapis**	Int	11	No Id Terapis
7	id_ruang**	Int	11	No Id Ruangan
8	jumlah	Double		Jumlah Bayar
9	status	Int	2	Status Bayar
10	bayar	Varchar	50	Metode Pembayaran

6. Tabel Service Detail

Nama tabel : Service Detail

Primary key : -

Jumlah *Field* : 4

Tabel 4.6 Service Detail

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	id_service**	Int	11	No Id Service
2	id_s_kat**	Int	11	No Id Jenis Ruang
3	id_s_item**	Int	11	No Id Item Perawatan
4	harga	Double		Harga Pelayanan

7. Tabel Item Service

Nama tabel : s_item

Primary key : id_s_item

Jumlah *Field* : 4

Tabel 4.7 Tabel Item Service

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	id_s_item*	Int	11	No Id Item Service
2	item	Varchar	100	Nama Item
3	harga	Double		Harga Item
4	ket	text		Keterangan

8. Tabel Ruang

Nama tabel : Ruang

Primary key : id_ruang

Jumlah *Field* : 5

Tabel 4.8 Tabel Ruang

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	id_ruang*	Int	11	Nomor id ruang
2	ruang	Varchar	50	Nama Ruangan
3	status	Int	2	Status Ruangan
4	ket	Text		Keterangan
5	id_s_kat**	Int	11	No Id Kategori Service

9. Tabel Terapis

Nama tabel : Terapis

Primary key : id_terapis

Jumlah *Field* : 6

Tabel 4.9 Tabel Terapis

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	id_terapis*	Int	11	No Id Terapis
2	nama_terapis	Varchar	100	Username Terapis
3	nama_lengkap	Varchar	100	Nama Terapis
4	hp_terapis	Varchar	50	Nomor Hp Terapis
5	alamat_terapis	Varchar	100	Alamat Terapis
6	status	Int	2	Status Terapis

10. Tabel User

Nama tabel : User

Primary key : id_admin

Jumlah *Field* : 7

Tabel 4.10 Tabel User

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	id_admin *	Int	11	No Id User
2	id_level**	Int	2	Level User
3	username	Varchar	50	Username User
4	password	Varchar	100	Password User
5	nama_user	Varcar	100	Nama User
6	telepon	Varchar	50	Telepon User
7	status	Int	2	Status User

11. Tabel Sesi

Nama tabel : Sesi

Primary key : id_sesi

Jumlah *Field* : 3

Tabel 4.11 Tabel Sesi

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	id_sesi *	Int	11	No Sesi
2	sesi	Varchar	50	Nama Sesi
3	ket	Teks		Keterangan

4.1.4.5 Kodefikasi

Sistem pengkodean pada umumnya bertujuan untuk memudahkan pemasukan data, penyusunan data dan pencarian data. Kode dapat dibentuk dari kumpulan huruf, angka atau karakter khusus lainnya. Adapun pengkodean dalam sistem informasi pelayanan kecantikan adalah sebagai berikut:

1. Service

   FBR-XXXXXX

   Keterangan :

   FBR : Farina Beauty Care

   XXXXXX : Id-Service

   Contoh : FBR-0001

2. *Invoice*

   #XXXXXX

   Keterangan:

   # : Lambang Invoice

   XXXXXX : Nomor id service

   Contoh : #000018

3. Nota Pembayaran Member

   #NT-XXXXXXXXXX

   Keterangan:

   #NT : Nota Pembayaran Member

   XXXXXXXXX : Nomor Random Sistem

   Contoh : #NT-7862536546

4. Kartu Member

   YYMMDD-XXXX

   Keterangan:

   YYMMDD : Waktu Menjadi Member

   XXX : Nomor kartu member

   Contoh : 140612-1426

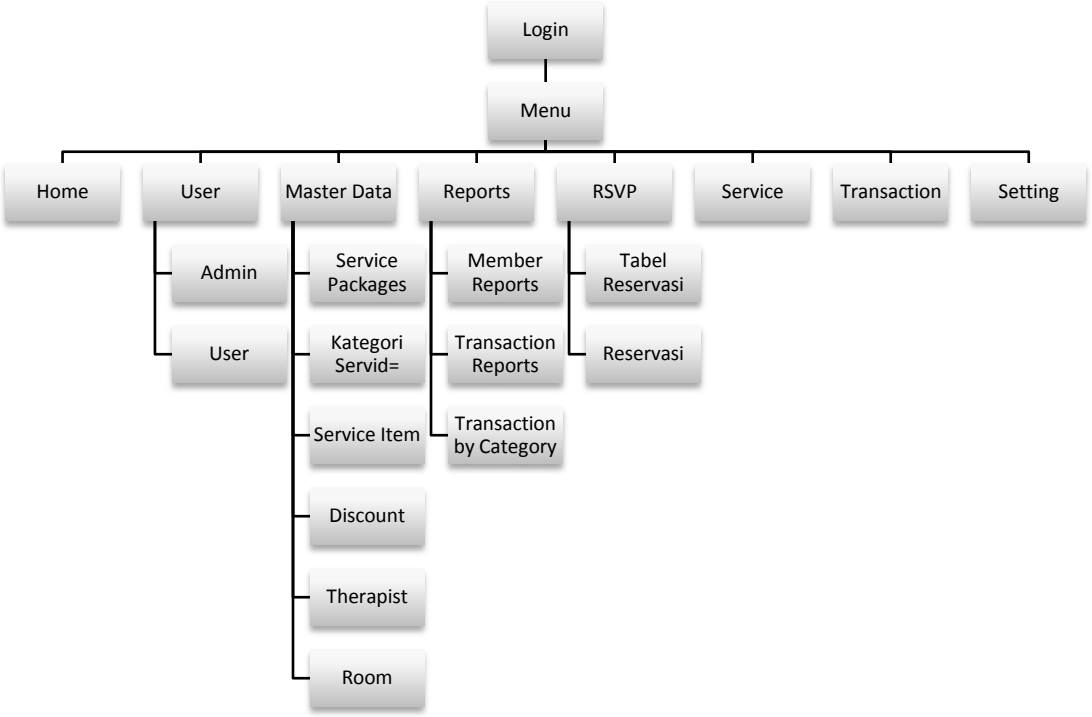
4.2 Perancangan Antar Muka

Program merupakan sistem yang dapat berinteraksi dengan para pengguna secara baik. Maka dari itu, perlu dirancang sebuah *interface* yang dapat memudahkan pengguna untuk mengoperasikan program tersebut. Tujuan dari pembuatan program ini adalah untuk mempermudah dan mempercepat aktivitas pelayanan yang berhubungan dengan pengolahan data dan untuk membentuk suatu sistem yang lebih baik dan tidak hanya dinilai dari tampilannya saja.

4.2.1 Struktur Menu

Struktur menu dibangun untuk menggambarkan perancangan menu proses yang dapat digunakan oleh pengguna. Struktur menu dengan beberapa pilihan.

Struktur menu secara umum yang dibuat dalam sistem ini terdiri dari menu-menu dan sub menunya. Pengguna dapat memilih pilihan pada menu sesuai yang dibutuhkan.



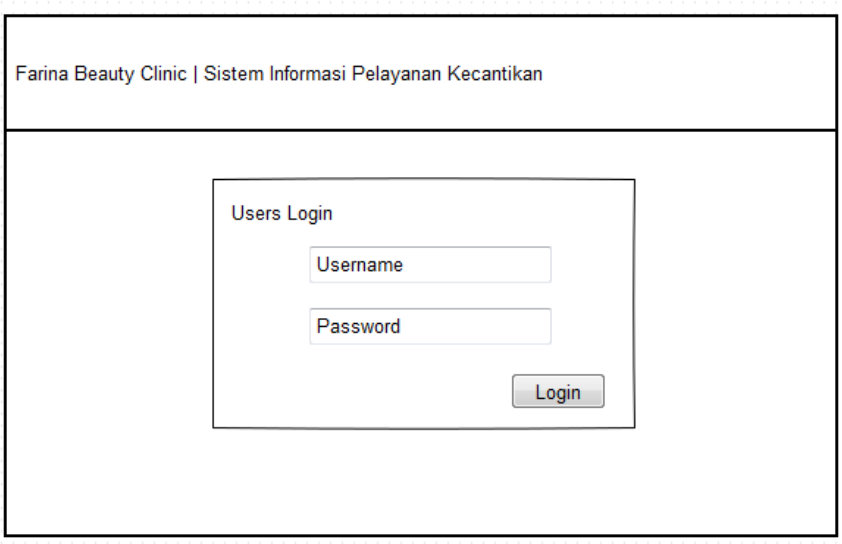
Gambar 4.12 Struktur Menu

4.2.2 Perancangan Input

Perancangan input diperlukan untuk menghasilkan informasi, dimana perancangan input menghasilkan perancangan bentuk dokumen dasar yang akan digunakan untuk mendapatkan data dalam perancangan sistem. Adapun tampilan Input yang dihasilkan dari perancangan sistem informasi pelayanan kecantikan ini yaitu sebagai berikut :

1. Form *Login*

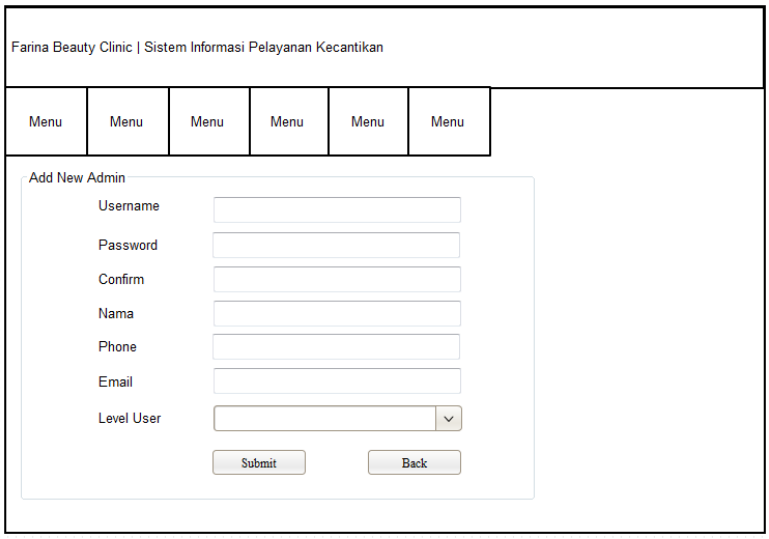
Form Login digunakan untuk dapat mengakses sistem informasi pelayanan kecantikan. User yang bisa mengakses sistem ini adalah mereka yang mempunyai *username* serta *password*.



Gambar 4.13 Form *Login*

2. Input Data Admin

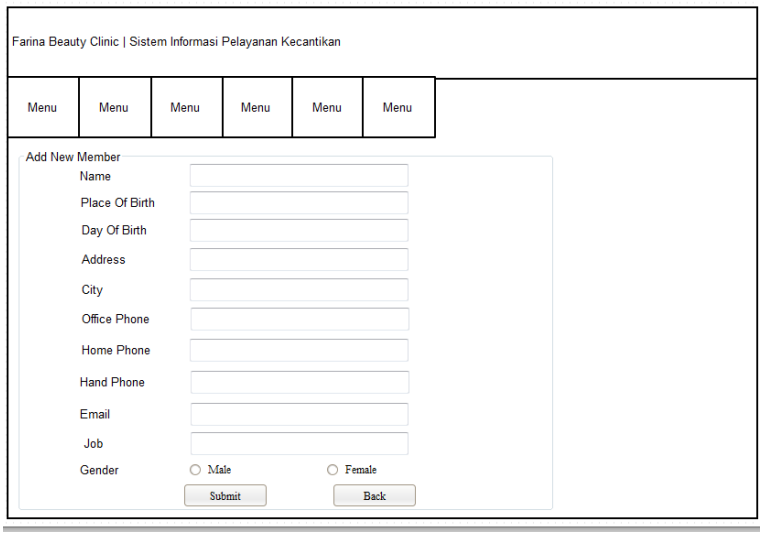
Untuk melakukan input data bagi admin baru digunakan form *add new admin*. Rancangan dari form input data bagi admin baru dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.14 Form Input Data Admin

3. Input Data Member

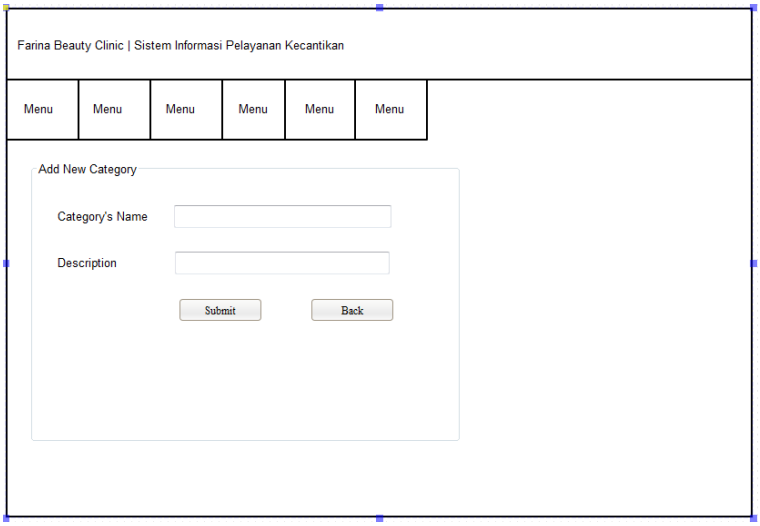
Untuk menginput data member baru digunakan form *add new member*. Dan untuk menyimpan data tersebut digunakan tombol *submit*. Rancangannya dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.15 Form *Input* Data *Member*

4. Input Jenis Kategori

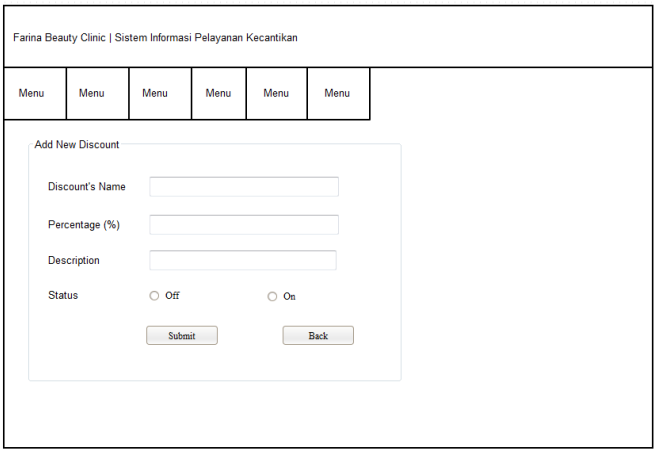
Untuk menginput jenis kategori baru digunakan form *add new category*. Dan untuk menyimpan data tersebut digunakan tombol *submit*. Form ini digunakan apabila ada kategori pelayanan kecantikan baru yang ingin dimasukan ke *database*. Rancangannya dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.16 Form Input Data Kategori

5. Input Diskon

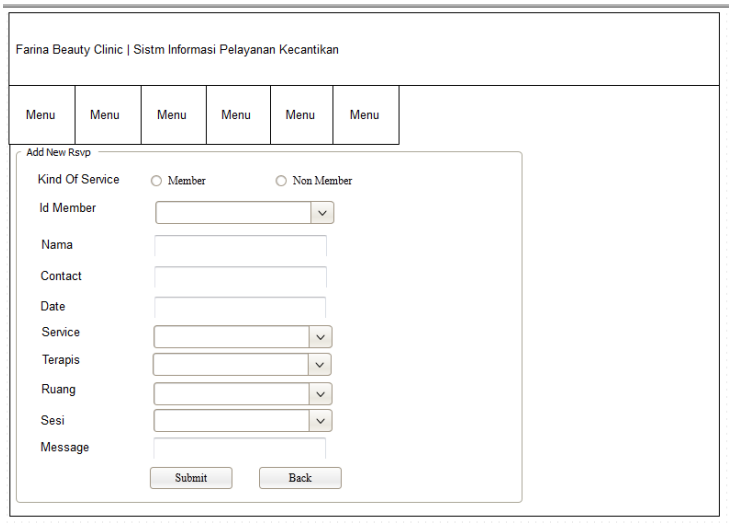
Untuk menginput jenis diskon baru, digunakan form *add new discount*. Form ini digunakan apabila ada jenis diskon baru yang ingin diaktifkan, misalnya diskon akhir tahun, diskon hari ibu dll, dan untuk menyimpan data itu ke *database* digunakan tombol *submit*. Rancangannya dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.17 Form Jenis Diskon

6. Input Reservasi Baru

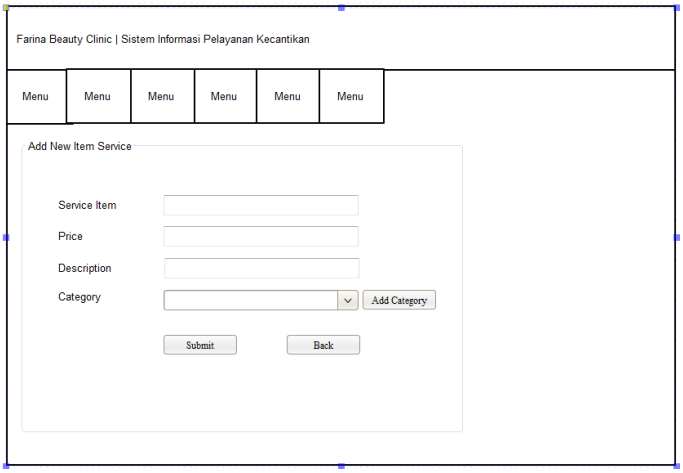
Form ini digunakan untuk mengisi data konsumen yang akan melakukan reservasi pelayanan kecantikan di Farina Beauty Clinic. Berikut merupakan rancangan dari form input reservasi baru.



Gambar 4.18 Form Input Reservasi

7. Input Item Service

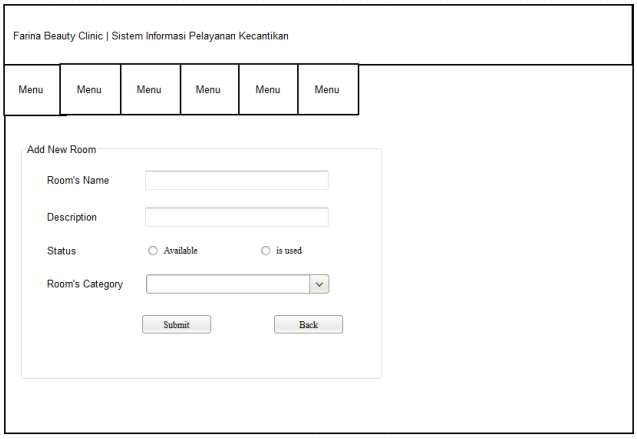
Form input item service merupakan form untuk melakukan input jenis pelayanan baru serta jenis kategorinya.



Gambar 4.19 Form Input Item Service

8. Input Ruangan

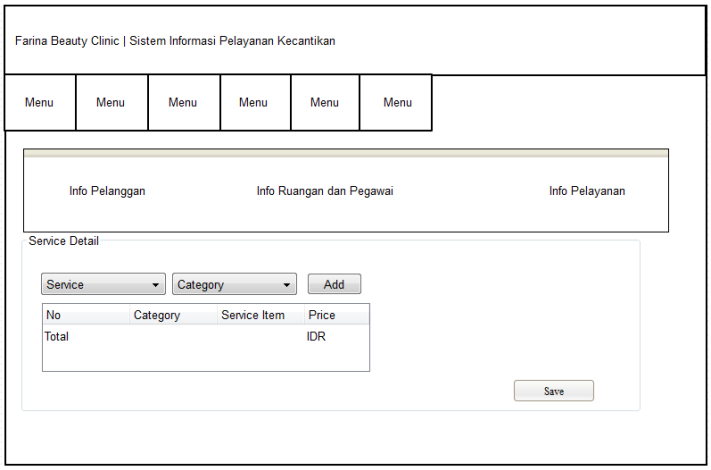
Form input item service merupakan form untuk melakukan input ruangan baru serta jenis kategori ruangannya.



Gambar 4.20 Form Input Ruangan

9. Input Detail Service

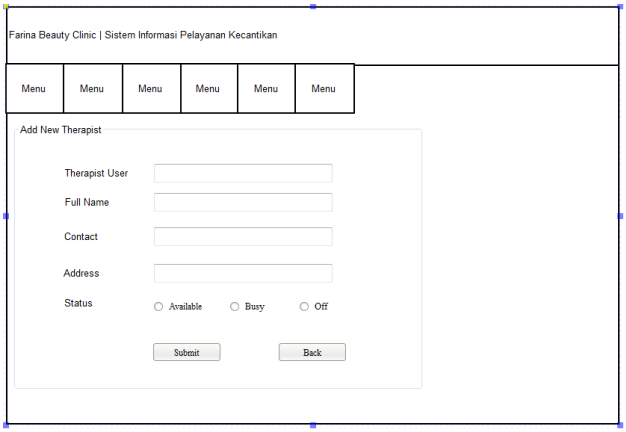
Untuk melakukan input jenis perawatan apa saja yang dilakukan konsumen di klinik Farina. Berikut merupakan perancangan input detail service.



Gambar 4.21 Form Input Service Detail

10. Input Terapis

Merupakan form untuk menginput data diri terapis yang bekeja di Farina Beauty Clinic. Berikut merupakan perancangannya.



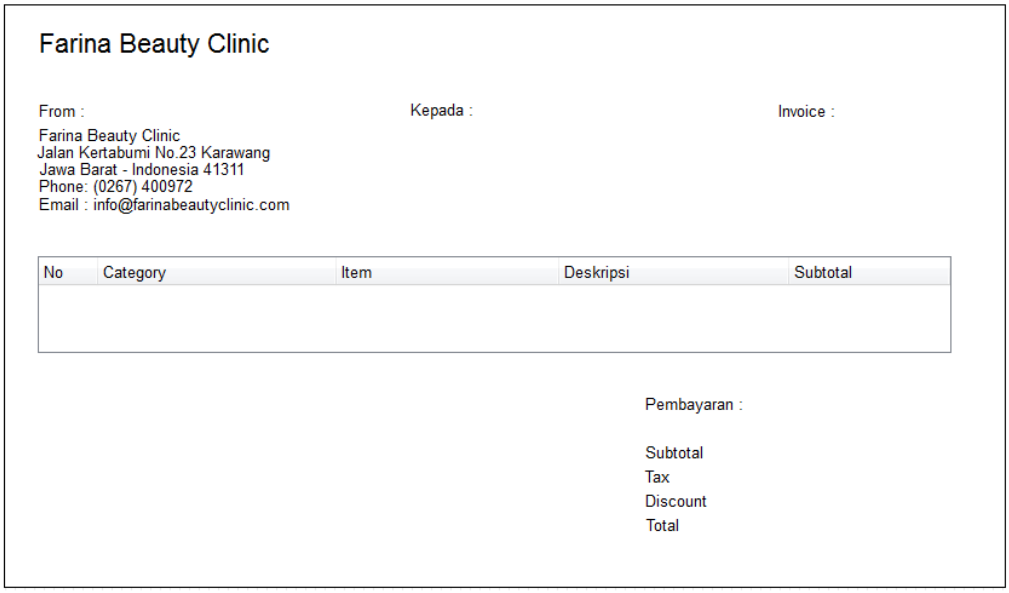
Gambar 4.22 Form Input Terapis

4.2.3 Perancangan Output

Perancangan Output merupakan hasil dari pengolahan data setelah suatu masukan lengkap, dan diproses hingga menghasilkan keluaran (Output). Dalam perancangan aplikasi ini yang paling penting adalah output yang dihasilkan harus sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pemakai atau User. Adapun tampilan output yang dihasilkan dari perancangan sistem informasi pelayanan kecantikan ini yaitu sebagai berikut :

1. Output Nota Pembayaran Pelayanan Facial dan Salon

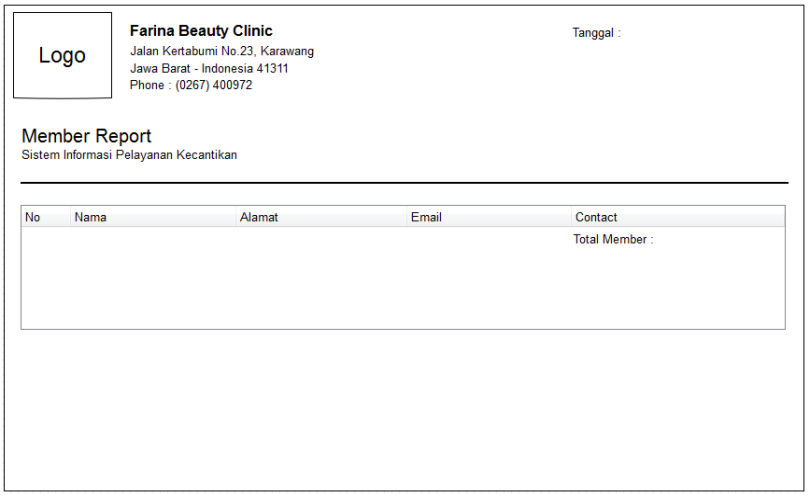
   Merupakan perancangan untuk nota pembayaran yang akan diberikan kepada konsumen ketika selesai melakukan pelayanan, Berikut tampilan perancangannya :



Gambar 4.23 Output Nota Pembayaran

2. Output Laporan Member

   Merupakan perancangan laporan untuk mengetahui member yang terdaftar di Farina *Beauty Clinic*.



Gambar 4.24 Output Laporan Member

3. Output Laporan Transaksi

   Merupakan perancangan output untuk laporan transaksi yang merupakan laporan atas semua transaksi yang dikerjakan baik facial maupun salon.



Gambar 4.25 Output Laporan Transaksi

4. Output Nota Pembayaran Kartu Member

   Merupakan perancangan untuk nota pembayaran kartu member sekaligus syarat untuk mengambil kartu member.



Gambar 4.26 Output Nota Pembayaran Kartu Member

5. Output Laporan Tidakan Facial dan Salon

   Merupakan perancangan untuk laporan kegiatan pelayanan atau tindakan facial dan salon di Farina Beauty Clinic.

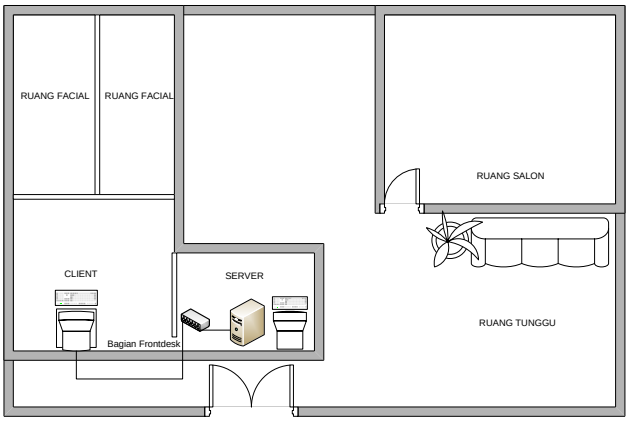


Gambar 4.27 Output Laporan Tindakan Facial dan Salon

4.3 Perancangan Arsitektur Jaringan

Arsitektur jaringan yang digunakan adalah sistem client server yang mempunyai dua komponen utama yaitu komputer client dan komputer server. Client server merupakan model konektivitas pada jaringan yang membedakan fungsi komputer sebagai client dan server.

Server merupakan komputer induk yang melakukan pemrosesan terbanyak untuk memenuhi permintaan-permintaan dari komputer client dan bertindak sebagai server database yang menyimpan data. Client yaitu komputer yang melakukan pengiriman permintaan permintaan data pada server kemudian menampilkan data tersebut pada interface aplikasi yang dimilikinya. Client juga mempunyai kemampuan untuk mengubah atau menghapus data. Topologi jaringan yang digunakan oleh sistem menggunakan topologi star, adapun alat bantu dalam konfigurasi jaringan yaitu kabel UTP bertipe *straight, Switch/Hub.*



Gambar 4.28 Arsitektur Jaringan

4.4 Implementasi

Implementasi adalah proses perencanaan suatu rancangan program yang telah dibuat ke dalam sebuah aplikasi pemrograman sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari program aplikasi tersebut. Kegiatan implementasi ini dilakukan dengan dasar adanya perencanaan dalam tahap perancangan.

4.4.1 Batasan Implementasi (Optional)

Dalam pembuatan sistem informasi pelayanan kecantikan di Farina Beauty Clinic terdapat batasan implementasi , diantaranya yaitu:

1. Sistem informasi pelayanan kecantikan ini hanya berinteraksi pada pelayanan facial dan salon, pendaftaran member baru dan laporan pelayanan saja.
2. Hanya user atau admin yang mempunyai username dan password saja yang bisa melakukan login ke dalam sistem.
3. Sistem ini hanya membahas pembayaran yang dilakukan secara *cash* saja.
4. Dalam pembuatan sistem informasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan database menggunakan MySQL.

4.4.2 Implementasi Perangkat Lunak

Pada implementasi perangkat lunak ini, untuk membuat sistem informasi pelayanan kecantikan ini penulis menggunakan :

1. Windows 7 Ultimate 32-bit

   Windows 7 Ultimate 32-bit digunakan sebagai OS/Operating System dalam pembuatan sistem informasi pelayanan kecantikan ini.

2. Adobe Dreamweaver CS3

   Dalam pembuatan sistem informasi pelayanan kecantikan pada Farina Beauty Clinic penulis menggunakan adobe dreamweaver CS3 sebagai *script editor*.

3. Xampp

   Penulis menggunakan XAMPP sebagai web server untuk mengolah kode PHP atau HTML

4. .MySQL Server

   Database server yang digunakan oleh penulis adalah server database MySQL untuk menyimpan sumber data aplikasi (perancangan database).

5. Chrome, Mozilla Firefox

   Digunakan penulis sebagai software yang digunakan sebagai media untuk menampilkan program hasil implementasi.

4.4.3 Implementasi Perangkat Keras

Adapun perangkat keras yang digunakan berdasarkan kebutuhan minimal yang harus terpenuhi untuk menjalankan program yang dibuat antara lain adalah :

1. *Processor* yang digunakan Intel Core I3.
2. RAM 2 GB.
3. Harddisk untuk menyimpan data 500 GB.

4. *Monitor, mouse, keyboard* sebagai peralatan antar muka.
5. *Printer* sebagai alat untuk mengeluarkan nota dan laporan.

`

4.4.4 Implementasi Basis Data (Sintaks SQL)

```
-- Database: `farina_db`

-- Table structure for table `diskon`

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `diskon` (
  `id_diskon` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `diskon` varchar(100) NOT NULL,
  `persen` int(3) NOT NULL,
  `status` int(2) NOT NULL,
  `ket` text NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_diskon`)
) ENGINE=MyISAM  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=6 ;


-- Table structure for table `level`

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `level` (
  `id_level` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `level` varchar(50) NOT NULL,
  `keterangan` text NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_level`)
) ENGINE=MyISAM  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=4 ;
```

```
-- Table structure for table `member`
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `member` (
  `id_member` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `nama` varchar(100) NOT NULL,
  `tmp_lahir` varchar(50) NOT NULL,
  `tgl_lahir` date NOT NULL,
  `alamat` varchar(100) NOT NULL,
  `kota` varchar(100) NOT NULL,
  `tlp_kantor` varchar(50) NOT NULL,
  `tlp_rumah` varchar(50) NOT NULL,
  `hp` varchar(50) NOT NULL,
  `email` varchar(100) NOT NULL,
  `pekerjaan` varchar(50) NOT NULL,
  `jns_kel` enum('L','P') NOT NULL,
  `create_at` datetime NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_member`),
  UNIQUE KEY `nama` (`nama`),
  UNIQUE KEY `nama_2` (`nama`)
) ENGINE=MyISAM  DEFAULT CHARSET=latin1
AUTO_INCREMENT=1425 ;

-- Table structure for table `rsvp`
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `rsvp` (
```

```
  `id_rsvp` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `nama` varchar(100) NOT NULL,
  `email` varchar(100) NOT NULL,
  `hp` varchar(50) NOT NULL,
  `rsvp_date` datetime NOT NULL,
  `book_date` datetime NOT NULL,
  `pesan` text NOT NULL,
  `konf_date` datetime NOT NULL,
  `status` int(2) NOT NULL,
  `id_session` int(11) NOT NULL,
  `id_sesi` int(11) NOT NULL,
  `id_terapis` int(11) NOT NULL,
  `id_service` int(11) NOT NULL,
  `id_ruang` int(11) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_rsvp`)
) ENGINE=MyISAM  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=24 ;

-- Table structure for table `ruang`
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `ruang` (
  `id_ruang` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `ruang` varchar(50) NOT NULL,
  `status` int(2) NOT NULL,
  `ket` text NOT NULL,
```

```
  `id_s_kat` int(11) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_ruang`)
) ENGINE=MyISAM  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=11
-- Table structure for table `service`
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `service` (
  `id_service` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `tanggal` datetime NOT NULL,
  `id_admin` int(11) NOT NULL,
  `id_rsvp` int(11) NOT NULL,
  `id_member` int(11) NOT NULL,
  `id_terapis` int(11) NOT NULL,
  `id_ruang` int(11) NOT NULL,
  `pelanggan` varchar(100) NOT NULL,
  `hp` varchar(20) NOT NULL,
  `jumlah` double NOT NULL,
  `status` int(2) NOT NULL,
  `bayar` varchar(50) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_service`)
) ENGINE=MyISAM  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=22 ;

-- Table structure for table `service_detail`
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `service_detail` (
  `id_service` int(11) NOT NULL,
```

```
  `id_s_kat` int(11) NOT NULL,
  `id_s_item` int(11) NOT NULL,
  `harga` double NOT NULL
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1;

-- Table structure for table `sesi`
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `sesi` (
  `id_sesi` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `sesi` varchar(100) NOT NULL,
  `ket` text NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_sesi`)
) ENGINE=MyISAM  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=12 ;
--
-- Table structure for table `s_item`
--
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `s_item` (
  `id_s_item` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `item` varchar(100) NOT NULL,
  `harga` double NOT NULL,
  `ket` text NOT NULL,
  `id_kat` int(2) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_s_item`)
) ENGINE=MyISAM  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=19 ;
```

```
-- Table structure for table `s_kategori`
--

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `s_kategori` (
  `id_s_kat` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `kategori` varchar(100) NOT NULL,
  `ket` text NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_s_kat`)
) ENGINE=MyISAM  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=4 ;

-- Table structure for table `terapis`
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `terapis` (
  `id_terapis` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `username` varchar(100) NOT NULL,
  `nama` varchar(100) NOT NULL,
  `hp` varchar(50) NOT NULL,
  `alamat` varchar(100) NOT NULL,
  `id_kat` int(11) NOT NULL,
  `status` int(2) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_terapis`)
) ENGINE=MyISAM  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=6 ;
-- Table structure for table `user`
```

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `user` (
  `id` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `id_level` int(2) NOT NULL,
  `username` varchar(50) NOT NULL,
  `password` varchar(100) NOT NULL,
  `nama` varchar(100) NOT NULL,
  `email` varchar(100) NOT NULL,
  `telepon` varchar(50) NOT NULL,
  `foto` varchar(100) NOT NULL,
  `id_session` varchar(100) NOT NULL,
  `status` int(2) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id`),
  UNIQUE KEY `username` (`username`)
) ENGINE=MyISAM  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=18 ;
```

4.4.5 Implementasi Antar Muka

Berikut ini akan dijelaskan tampilan antarmuka (interface) dari Sistem Informasi Pelayanan Kecantikan Farina Beauty Clinic di Karawang.

1. Tampilan Menu Login

Form Login merupakan langkah pertama dalam mengimplementasikan program untuk memanggil program utama yang telah dibuat dengan catatan *password* dan *username* yang dimasukan benar. Form login ini menjaga sistem

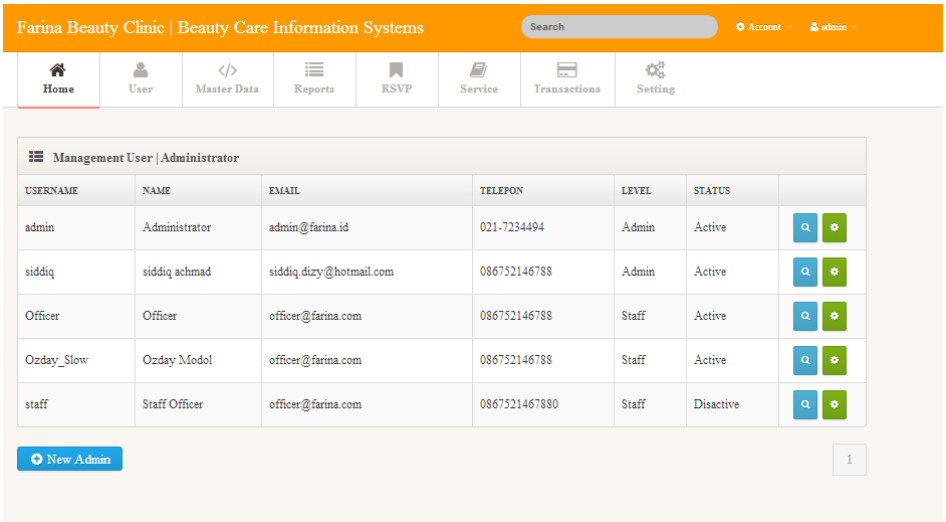
supaya tidak bisa dimasuki oleh sembarang orang. Berikut merupakan tampilan dari menu *Login* pada Farina Beauty Clinic :



Gambar 4.29 Form *Login*

2. Tampilan Menu Data *User*

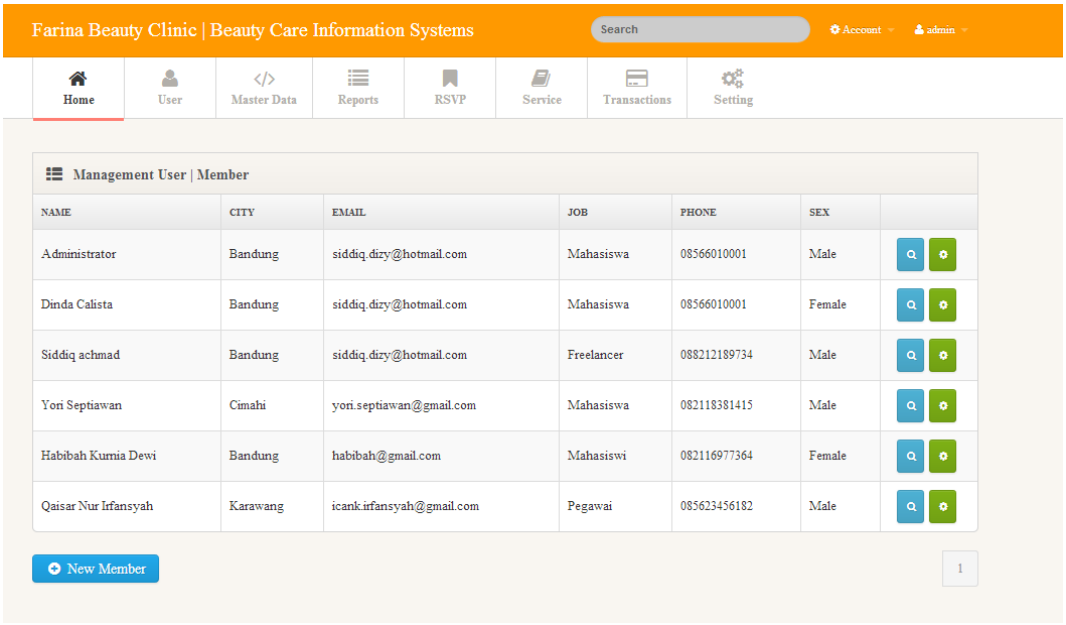
Merupakan menu untuk menambah *user* yang bisa mengakses sistem ini. Dengan cara klik tombol *new admin*, dan isi form untuk menambah admin baru, setelah itu klik *submit*. Pada menu ini dilengkapi juga fasilitas untuk menghapus data dan merubah data (*update).*



Gambar 4.30 Menu Data *User*

3. Tampilan Menu Data Member

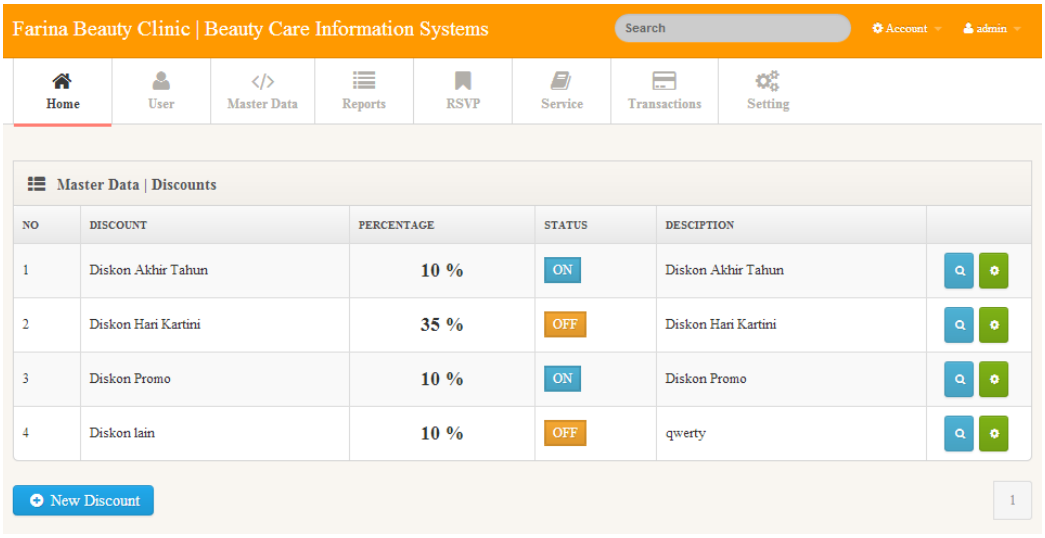
Merupakan menu untuk menampilkan data orang yang menjadi member. Pada menu ini kita dapat menambah member baru dengan mengklik tombol *new member*. Selain itu menu ini mempunyai fasilitas untuk merubah data member (*update)* dan hapus serta cetak nota pembayaran pembuatan member.



Gambar 4.31 Menu Data Member

4. Tampilan Menu Diskon

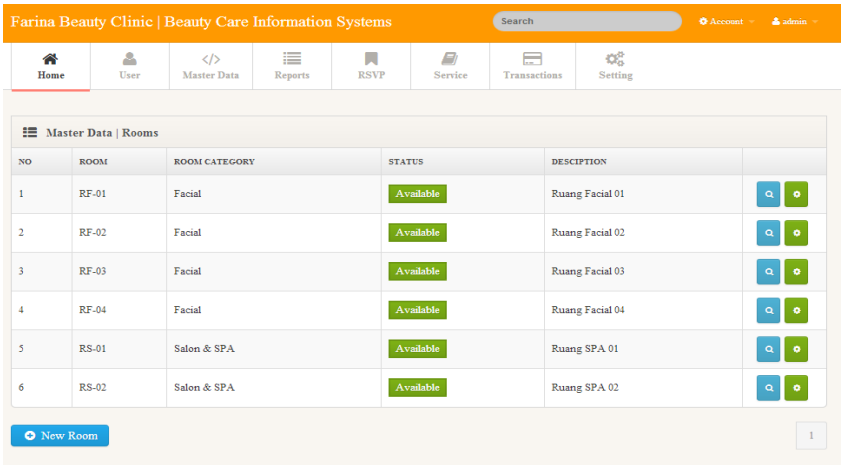
Pada menu ini admin dapat membuat diskon apa saja yang akan diterapkan oleh Farina, dan pada menu ini pula admin dapat menetukan diskon mana yang akan diaktifkan serta yang mana yang tidak aktif. Menu ini juga dilengkapi dengan fasilitas untuk merubah dan menghapus data diskon.



Gambar 4.32 Menu Diskon

5. Tampilan Menu Data Ruang

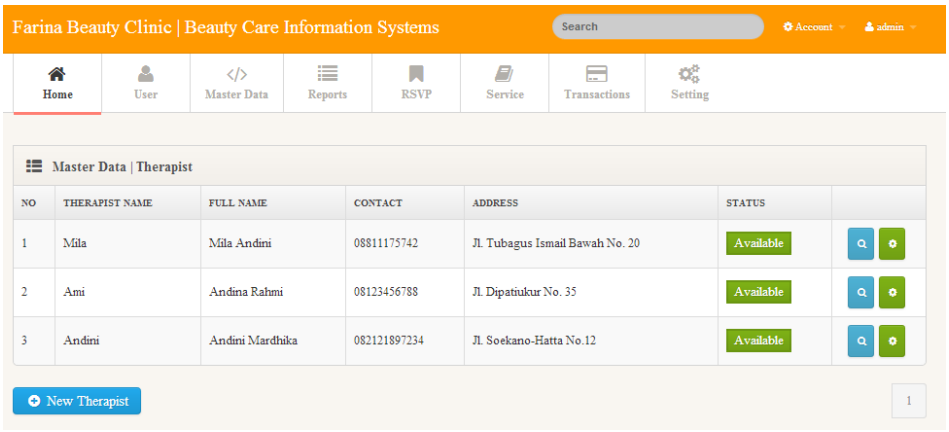
Menu ini merupakan menu untuk menambah data ruangan yang tersedia baik pada divisi salon maupun facial. Pada menu ini selain untuk menambah data ruang, juga dilrngkapi dengan menu *update* dan hapus serta dapat mengetahui ruangan mana yang tersedia dan mana yang sedang digunakan.



Gambar 4.33 Menu Data Ruang

6. Tampilan Menu Data Terapis

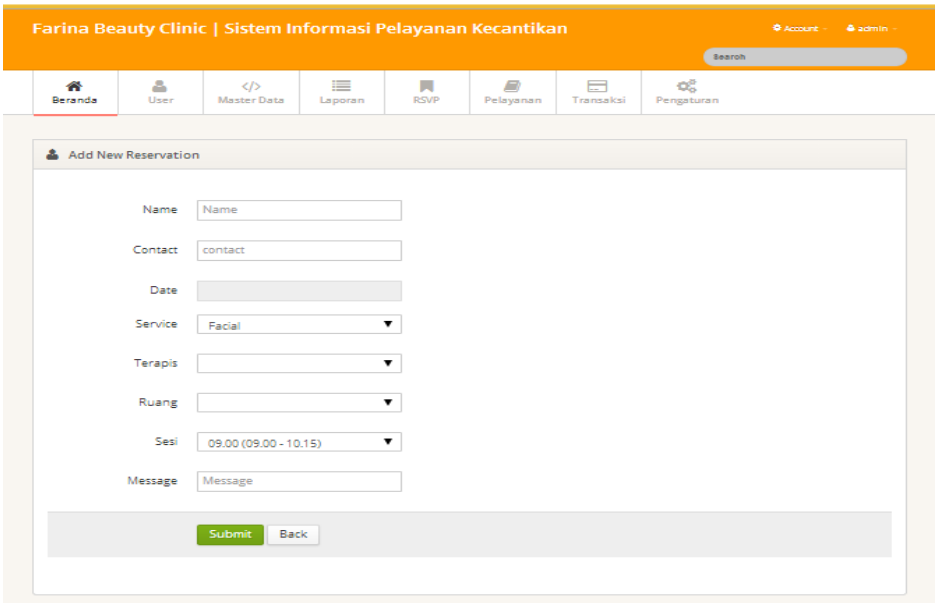
Menu ini merupakan menu untuk menambah data terapis atau petugas salon yang tersedia baik pada divisi salon maupun facial. Pada menu ini selain untuk menambah data terapis, juga dilrngkapi dengan menu *update* dan hapus serta dapat mengetahui terapis atau petugas salon mana yang tersedia dan mana yang sedang sibuk.



Gambar 4.34 Menu Data Terapis

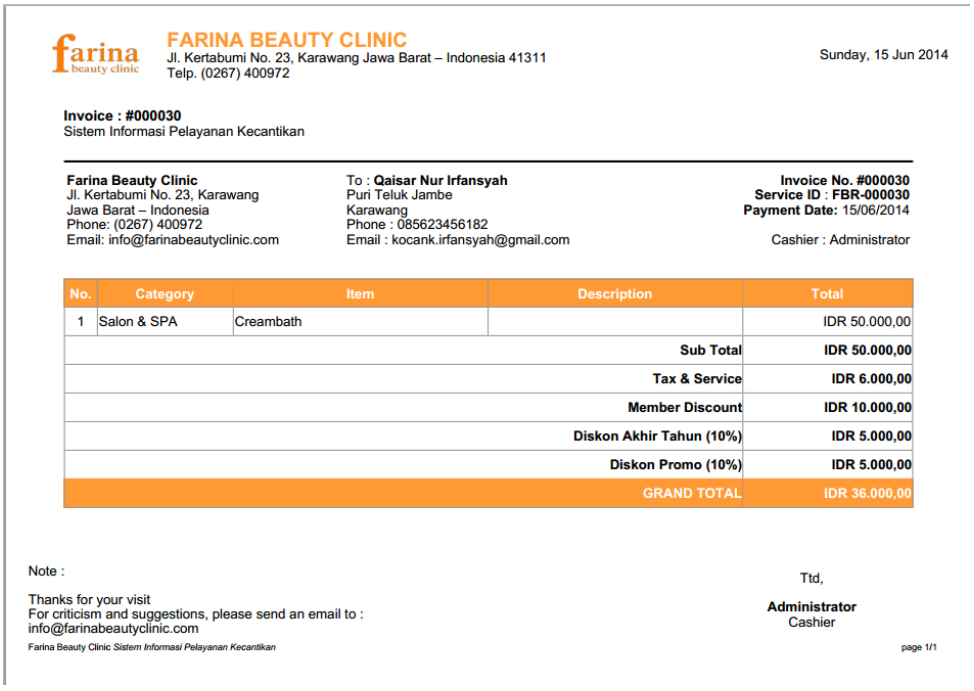
7. Tampilan Menu Reservasi

Merupakan menu untuk menginput data reservasi baru dengan cara mengklik tombol new *rsvp*.



Gambar 4.35 Menu Reservasi

8. Tampilan Output Nota Pembayaran



farina beauty clinic

FARINA BEAUTY CLINIC
Jl. Kertabumi No. 23, Karawang Jawa Barat – Indonesia 41311
Telp. (0267) 400972

Sunday, 15 Jun 2014

Invoice : #000030
Sistem Informasi Pelayanan Kecantikan

Farina Beauty Clinic
Jl. Kertabumi No. 23, Karawang
Jawa Barat – Indonesia
Phone: (0267) 400972
Email: info@farinabeautyclinic.com

To : **Qaisar Nur Irfansyah**
Puri Teluk Jambe
Karawang
Phone : 085623456182
Email : kocank.irfansyah@gmail.com

Invoice No. #000030
Service ID : FBR-000030
Payment Date: 15/06/2014

Cashier : Administrator

No.	Category	Item	Description	Total
1	Salon & SPA	Creambath		IDR 50.000,00
			Sub Total	**IDR 50.000,00**
			Tax & Service	**IDR 6.000,00**
			Member Discount	**IDR 10.000,00**
			Diskon Akhir Tahun (10%)	**IDR 5.000,00**
			Diskon Promo (10%)	**IDR 5.000,00**
			GRAND TOTAL	**IDR 36.000,00**

Note :

Thanks for your visit
For criticism and suggestions, please send an email to :
info@farinabeautyclinic.com

Ttd,

Administrator
Cashier

Farina Beauty Clinic *Sistem Informasi Pelayanan Kecantikan*

page 1/1

Gambar 4.36 Nota Pembayaran

9. Tampilan Output Laporan Member



farina beauty clinic

FARINA BEAUTY CLINIC
Jl. Kertabumi No. 23, Karawang Jawa Barat – Indonesia 41311
Telp. (0267) 400972

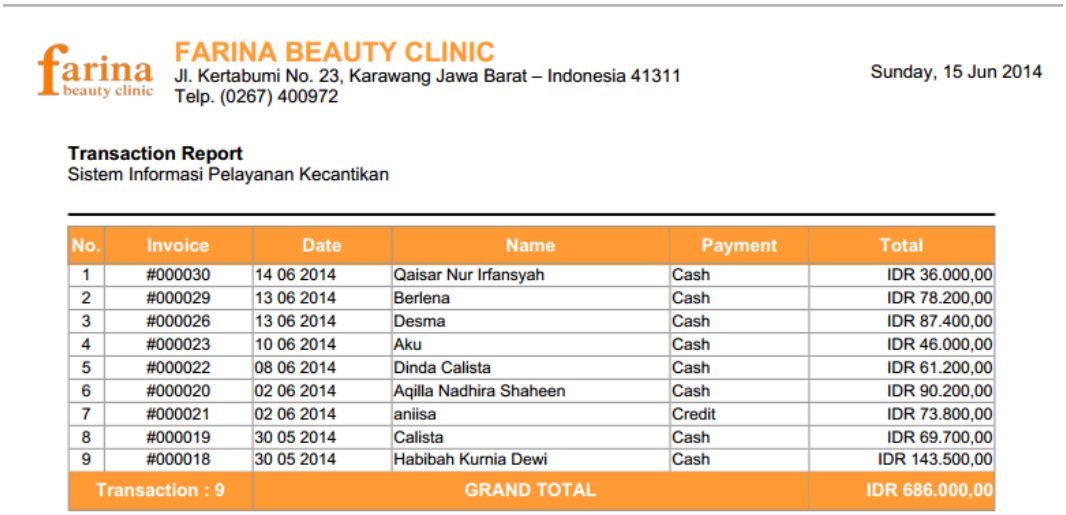
Sunday, 15 Jun 2014

Member Report
Sistem Informasi Pelayanan Kecantikan

No.	Nama	Alamat	Email	Contact
1	Qaisar Nur Irfansyah	Puri Teluk Jambe	kocank.irfansyah@gmail.com	085623456182
2	Habibah Kurnia Dewi	Dago Barat II	habibah@gmail.com	082116977364
3	Yori Septiawan	Cimahi	yori.septiawan@gmail.com	082118381415
4	Siddiq achmad	Jl. Soekarno Hatta	siddiq.dizy@hotmail.com	088212189734
5	Dinda Calista	Jl. Tubagus Ismail Bawah No. 20	siddiq.dizy@hotmail.com	08566010001
6	Administrator	Jl. Tubagus Ismail Bawah No. 20	siddiq.dizy@hotmail.com	08566010001
Total Member Register				6 Member

Gambar 4.37 Laporan Member

10. Tampilan Output Laporan Transaksi



farina beauty clinic

FARINA BEAUTY CLINIC
Jl. Kertabumi No. 23, Karawang Jawa Barat – Indonesia 41311
Telp. (0267) 400972

Sunday, 15 Jun 2014

Transaction Report
Sistem Informasi Pelayanan Kecantikan

No.	Invoice	Date	Name	Payment	Total
1	#000030	14 06 2014	Qaisar Nur Irfansyah	Cash	IDR 36.000,00
2	#000029	13 06 2014	Berlena	Cash	IDR 78.200,00
3	#000026	13 06 2014	Desma	Cash	IDR 87.400,00
4	#000023	10 06 2014	Aku	Cash	IDR 46.000,00
5	#000022	08 06 2014	Dinda Calista	Cash	IDR 61.200,00
6	#000020	02 06 2014	Aqilla Nadhira Shaheen	Cash	IDR 90.200,00
7	#000021	02 06 2014	aniisa	Credit	IDR 73.800,00
8	#000019	30 05 2014	Calista	Cash	IDR 69.700,00
9	#000018	30 05 2014	Habibah Kurnia Dewi	Cash	IDR 143.500,00
Transaction : 9		GRAND TOTAL			IDR 686.000,00

Gambar 4.38 Laporan Transaksi

11. Tampilan Laporan Tindakan Facial dan Salon



farina beauty clinic

FARINA BEAUTY CLINIC
Jl. Kertabumi No. 23, Karawang Jawa Barat – Indonesia 41311
Telp. (0267) 400972

Sunday, 15 Jun 2014

Transaction Report
Sistem Informasi Pelayanan Kecantikan

No.	Invoice	Date	Therapist	Payment	Total
1	#000030	14 Jun 2014	Mila Ramadhani	Cash	IDR 50.000,00
2	#000029	13 Jun 2014	Ami	Cash	IDR 85.000,00
3	#000026	13 Jun 2014	Mila Ramadhani	Cash	IDR 95.000,00
4	#000023	10 Jun 2014	Ami	Cash	IDR 50.000,00
5	#000022	08 Jun 2014	Ami	Cash	IDR 85.000,00
6	#000020	02 Jun 2014	Mila Ramadhani	Cash	IDR 110.000,00
7	#000021	02 Jun 2014	Ami	Credit	IDR 90.000,00
8	#000019	30 May 2014	Mila Ramadhani	Cash	IDR 85.000,00
9	#000018	30 May 2014	Mila Ramadhani	Cash	IDR 175.000,00
Transaction : 9		GRAND TOTAL			IDR 825.000,00

Gambar 4.39 Laporan Tindakan Facial dan Salon

4.4.6 Implementasi Instalasi Program

Untuk proses instalasi program pada dasarnya dilakukan seperti biasa tanpa ada perbedaan ketika menginstalasi program-program pada umumnya. Untuk pertama kali cukup menginstal perangkat-perangkat lunak yang akan digunakan. Beberapa contoh hasil instalasi yang telah dilakukan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

1. Double klik pada file XAMPP dan akan muncul jendela untuk memulai instalasi. Pilih bahasa yang diinginkan, kemudia klik tombol OK.



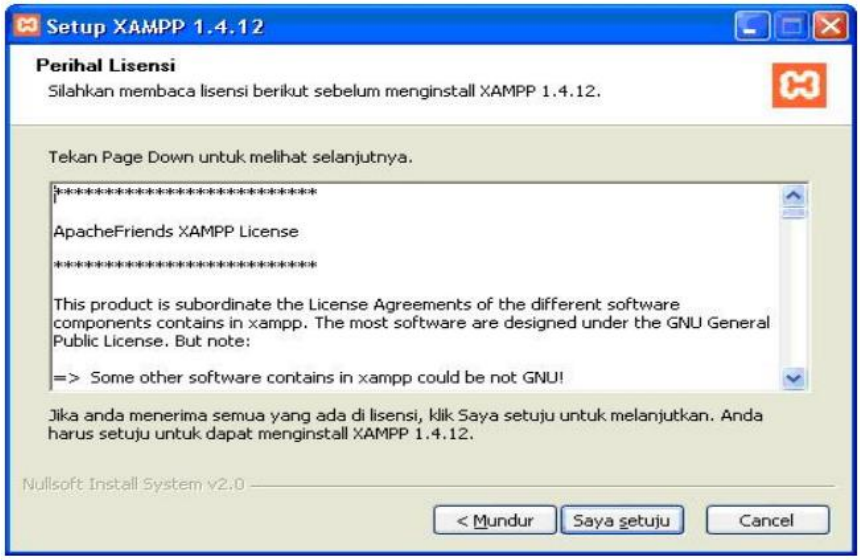
Gambar 4.40 Kotak Dialog Pemilihan Bahasa XAMPP

2. Proses selanjutnya adalah instalasi XAMPP. Klik Maju untuk memulai proses instalasi.



Gambar 4.41 Kotak Dialog Instalasi XAMPP

3. Selanjutnya akan muncul perihal lisensi XAMPP. Klik saya setuju untuk meneruskan instalasi.



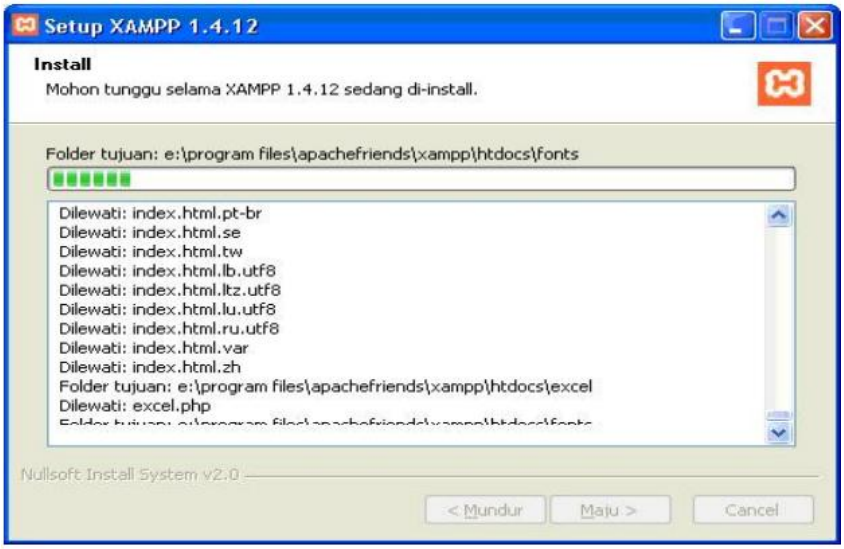
Gambar 4.42 Kotak Dialog Perihal Lisensi

4. Pilih lokasi untuk menginstal XAMPP dengan menggunakan tombol *browse*. Kemudian klik tombol *install*.



Gambar 4.43 Pemilihan Lokasi Install XAMPP

5. Tunggu beberapa saat sampai proses instalasi selesai.



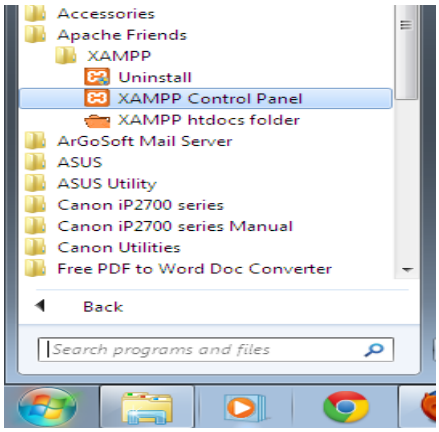
Gambar 4.44 Proses Instalasi XAMPP

6. Instalasi XAMPP selesai.



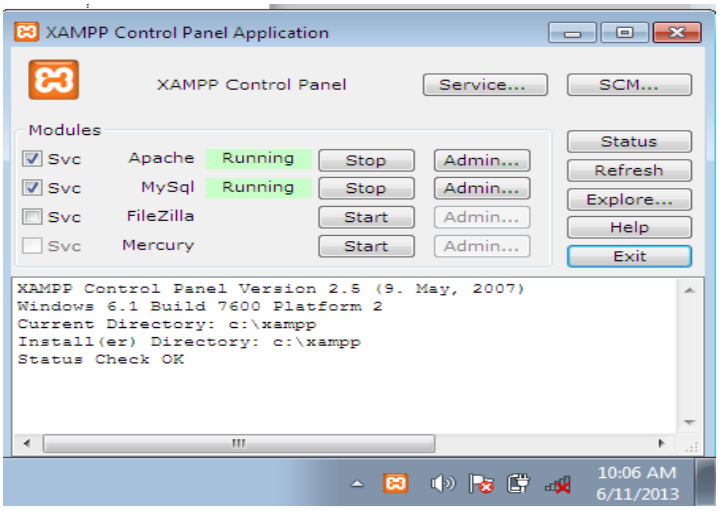
Gambar 4.45 Instalasi XAMPP Selesai

7. Setelah XAMPP berhasil diinstal, klik menu start kemudian pilih Apachefriends – XAMPP Control Panel



Gambar 4.46 Menu *Start*

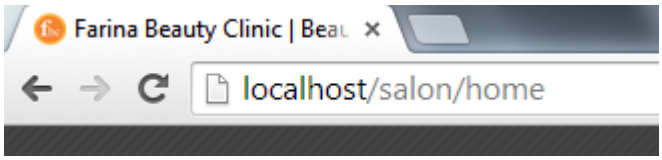
8. Kemudian pada XAMPP Control Panel, aktifkan Apache dan MySql dengan cara *double* klik pada tiap tombol Start Apache dan MySql.



Gambar 4.47 XAMPP Control Panel Application

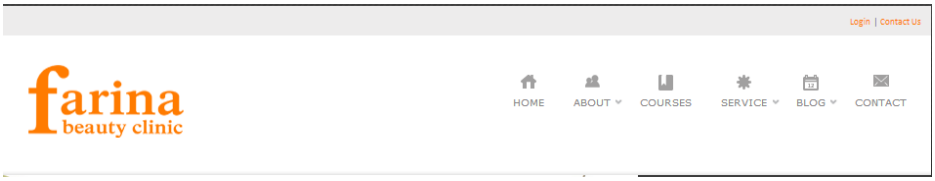
4.4.7 Penggunaan Program

Setelah status Apache dan MySql *Running*, buka *web browser* dan ketikan alamat http://localhost/salon/home seperti gambar di bawah ini :



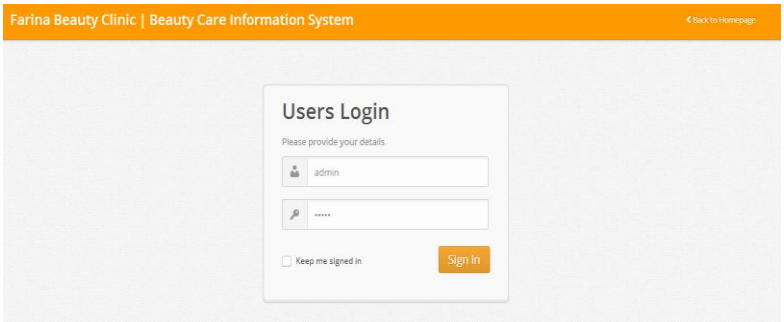
Gambar 4.48 Pemanggilan Program

Kemudian tekan tombol *enter* sehingga akan muncul tampilan seperti gambar berikut :



Gambar 4.49 Menu Awal Program

Klik *login* pada pojok kanan program sehingga akan muncul *form login* seperti gambar di bawah ini :



Gambar 4.50 Menu Login

Ketik admin pada *username* dan *password*. Selanjutnya klik tombol *Sign In* untuk melanjutkan proses *login.* Setelah selesai melakukan *login* kita dapat masuk ke dalam sistem.

4.5 Pengujian

Pengujian merupakan bagian yang penting dalam siklus pengembangan perangkat lunak. Pengujian dilakukan untuk menjamin kualitas dan juga mengetahui kelemahan dari perangkat lunak. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menjamin bahwa perangkat lunak yang dibangun memiliki kualitas yang handal. Pengujian terhadap program itu sendiri yang bertujuan agar program dapat berjalan dengan baik tanpa mengalami gangguan atau *error*, dan memungkinkan untuk dilakukannya pengembangan sistem lebih lanjut. Pengujian perangkat lunak ini menggunakan metode pengujian *black box*. Pengujian *black box* ini tidak perlu tahu apa yang sesungguhnya terjadi dalam sistem atau perangkat lunak, yang diuji adalah masukan serta keluarannya. Berikut ini adalah rencana pengujian input/output sistem informasi pelayanan kecantikan pada Farina Beauty Clinic.

4.5.1 Rencana Pengujian

Rencana pengujian yang akan dilakukan dengan menguji sistem. Pengujian sistem informasi pelayanan kecantikan berikut menggunakan data uji berupa masukan data admin.

Rencana pengujian selengkapnya terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.12 Rencana Pengujian

Kelas Uji	Detail Pengujian	Jenis Pengujian
Login Admin	Verifikasi data login administrator dengan memasukkan nama pengguna dan kata sandi oleh administrator.	*Black Box*
Pengujian pengisian data *member* pada form *member* baru	Proses pengisian data *member* pada form *member* baru sekaligus proses simpan.	*Black Box*
Pengujian pengisian dan pengolahan pada master data	Proses pengisian data pada master data seperti kategori pelayanan, item pelayanan, diskon, terapis, diskon, ruang sekaligus proses simpan.	*Black Box*
Pengujian pengisian data pemesanan pelayanan (*reservation*).	Proses pengisian data pelayanan kecantikan untuk konsumen atau member sekaligus proses simpan..	*Black Box*
Pengujian input data pelayanan dan konfirmasi pembayaran	Proses pengisian data pelayanan dan konfirmasi pembayaran	*Black Box*
Pengujian Output	Proses pencetakan output seperti laporan member, laporan transaksi, laporan pelayanan jasa, nota pembayaran dan nota pembuatan kartu member	*Black Box*

4.5.2 Kasus dan Hasil Pengujian

Kasus dan hasil pengujian dibuat untuk mengetahui apakah sistem informasi pelayanan kecantikan dapat berjalan dengan baik atau tidak.

1. Kelas Uji Login Admin

Berikut ini adalah tabel pengujian *login* Akun Petugas untuk pengecekkan *user* yang telah terdaftar :

Tabel 4.13 Pengujian *Login* Admin

Kasus dan Hasil Uji (Data normal)			
Data Masuk	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Username : admin *Password* : admin	Dapat *Login* dan masuk ke halaman utama admin	Dapat *login* dan masuk ke halaman utama admin	[X] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan Hasil Uji (Data salah)			
Data Masuk	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
User name : bebas *Password* : bebas	Tidak dapat *Login*	*Receptionist* tidak dapat *login* jika salah *Username* dan atau *Password*	[X] Diterima [ ] Ditolak

2. Kelas Uji Pengisian Data Member

Berikut ini adalah tabel pengujian pengisian data member baru, penyimpanan data dan edit data.

Tabel 4.14 Pengujian Pengisian Data *Member*

Kasus dan Hasil Uji (Data normal)			
Data Masuk	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Isi data di form *member* dengan lengkap	Saat pilih tombol simpan, data dapat tersimpan	Tombol simpan dapat meyimpan data	[X] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan Hasil Uji (Data salah)			
Data Masuk	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Isi data di form *member* dengan tidak lengkap	Saat pilih tombol simpan, data tidak dapat tersimpan	Tombol simpan tidak dapat menyimpan data	[X] Diterima [ ] Ditolak

3. Kelas Uji Pengisian Master Data

Berikut ini adalah tabel pengujian pengisian form di master data, seperti data ruang, terapis, diskon, item dan kategori *service*.

Tabel 4.15 Pengujian Pengisian *Master* Data

Kasus dan Hasil Uji (Data normal)			
Data Masuk	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Isi data di form di *master* data	Saat pilih tombol simpan, data dapat tersimpan	Tombol simpan dapat meyimpan data	[X] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan Hasil Uji (Data salah)			
Data Masuk	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Isi data di form di *master* data dengan tidak lengkap	Saat pilih tombol simpan, data tidak dapat tersimpan	Tombol simpan tidak dapat menyimpan data	[X] Diterima [ ] Ditolak

4. Kelas Uji Pengisian Data Reservasi

Berikut ini adalah tabel pengujian pengisian pada form reservasi untuk pemesanan jasa pelayanan salon.

Tabel 4.16 Pengujian Pengisian Data Reservasi

Kasus dan Hasil Uji (Data normal)			
Data Masuk	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Isi data pemesanan	Dapat masuk ke form isian data pemesanan pelayanan.	Pengisian sesuai dengan yang diharapkan	[X] Diterima [ ] Ditolak
Klik Tombol Simpan	Data pemesanan tersimpan ke dalam database	Tombol simpan sesuai dengan yang diharapkan	[X] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan Hasil Uji (Data salah)			
Data Masuk	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Isi data pemesanan dengan tidak lengkap	Tidak dapat menyimpan data pemesanan pelayanan dan muncul pesan data belum lengkap	Pengisian sesuai dengan yang diharapkan	[X] Diterima [ ] Ditolak

5. Kelas Uji Input Data Pelayanan dan Konfimasi Pembayaran

Berikut ini adalah tabel pengujian memasukan data pelayanan dan konfirmasi pembayaran:

Tabel 4.17 Pengujian Input Data Pelayanan

Kasus dan Hasil Uji (Data normal)			
Data Masuk	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Isi data Pelayanan dan simpan	Data Pelayanan dapat masuk ke form pelayanan dan tersimpan	Pengisian sesuai dengan yang diharapkan	[X] Diterima [ ] Ditolak
Klik Tombol *Submit* Pembayaran	Data pembayaran dapat tersimpan	Tombol *submit* pembayaran sesuai dengan yang diharapkan.\	[X] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan Hasil Uji (Data salah/Tidak Lengkap)			
Data Masuk	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Isi data Pelayanan dengan tidak lengkap	Tidak dapat menyimpan data pelayanan dan tidak dapat melakukan pembayaran	Pengisian sesuai dengan yang diharapkan	[X] Diterima [ ] Ditolak

6. Kelas Uji Output Laporan

Berikut ini adalah tabel pengujian meliputi laporan member, laporan transaksi dan laporan pelayanan jasa.

Tabel 4.18 Pengujian Output Laporan

Kasus dan Hasil Uji (Data normal)			
Data Masuk	**Yang diharapkan**	**SPengamatan**	**Kesimpulan**
Laporan Member	Output laporan member sesuai dengan data yang ada di database tombol *generate PDF* dapat menampilkan laporan	Sesuai dengan apa yang diharapkan	[X] Diterima [ ] Ditolak
Laporan Transaksi	Output laporan transaksi sesuai dengan data yang ada di database tombol *generate PDF* dapat menampilkan laporan transaksi	Sesuai dengan apa yang diharapkan	[X] Diterima [ ] Ditolak
Laporan Pelayanan	Output laporan pelayanan sesuai dengan data yang ada di database tombol *generate PDF* dapat menampilkan laporan pelayanan	Sesuai dengan apa yang diharapkan	[X] Diterima [ ] Ditolak

Nota Pembayaran	Output Nota Pembayaran sesuai dengan data yang ada di database tombol *generate PDF* dapat menampilkan Nota Pembayaran	Sesuai dengan apa yang diharapkan	[X] Diterima [ ] Ditolak
Nota Pembayaran Pembuatan Kartu Member	Output Nota pembayaran kartu member sesuai dengan data yang ada di database tombol *generate PDF* dapat menampilkan Nota Pembayaran Kartu Member	Sesuai dengan apa yang diharapkan	[X] Diterima [ ] Ditolak

4.5.3 Kesimpulan Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian dengan kasus *sample* uji yang telah dilakukan memberikan kesimpulan bahwa perangkat lunak ini dapat digunakan dengan baik, dan secara fungsional mengeluarkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan pengguna. Aplikasi ini sudah layak digunakan pada bagian *frontdesk* di Farina Beauty Clinic.